

**EFEKTIVITAS PELIBATAN PENDIDIKAN KELUARGA DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI MINAT DAN BAKAT SISWA DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 101903 DESA BAKARAN BATU
KECAMATAN LUBUK PAKAM**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (MPd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi Pengawas Pendidikan Islam (PPI)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

PONIMAN ADYANTO
NIM. 0332173030



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

**EFEKTIVITAS PELIBATAN PENDIDIKAN KELUARGA DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI MINAT DAN BAKAT SISWA DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 101903 DESA BAKARAN BATU
KECAMATAN LUBUK PAKAM**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (MPd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi Pengawas Pendidikan Islam (PPI)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

PONIMAN ADYANTO
NIM. 0332173030

Pembimbing I



Dr. Candra Wijaya, M.Pd
NIP. 19740407 200701 1 037

Pembimbing II

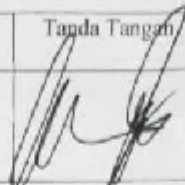
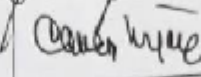

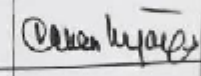


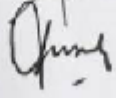
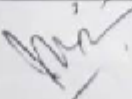
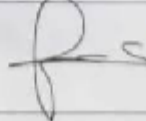


Dr. Tien Rafida, M.Hum
NIP. 19701110 199703 2 004



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

Lembar Pengesahan Ujian Tesis

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN TESIS			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H.Amiruddin Siahaan, M.Pd (Dekan)		30/10/19
2	Dr. Candra Wijaya, M.Pd (Ketua Prodi)		28/10/19
3	Dr. Tien Rafida, M.Hum (Sekretaris Prodi)		28/10/19
4	Dr. Candra Wijaya, M.Pd (Pembimbing I)		28/10/19
5	Dr. Tien Rafida, M.Hum (Pembimbing II)		28/10/19
5	Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd (Penguji)		28/10/19
6	Dr. Yusuf Hadijaya, MA (Penguji)		28/10/2019
7	Dr. Nurika Khalila Daulay, MA (Penguji)		28/10/2019
8	Dr. Yahfizham, M.Cs (Penguji)		28/10/2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Poniman Adyanto
NIM : 0332173030
Jenjang pendidikan : S 2
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pengawas Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis yang diajukan ini adalah asli dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh derajat magister di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan atau Perguruan tinggi lainnya
2. Tesis ini adalah murni merupakan gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri, serta dibuat sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Dalam tesis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini, dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, saya sampaikan dengan sesungguhnya, dan apabila ternyata pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia dituntut sesuai peraturan yang berlaku.

Medan, Agustus 2019

Saya yang menyatakan



Poniman Adyanto
NIM. 0332173030

ABSTRACT

Poniman Adyanto. NIM 0332173030. Effectiveness of Family Education Involvement in Improving Student Interest and Talent Achievement in State Elementary School 101903 Bakaran Batu Village Lubuk Pakam District. Thesis. Islamic Education Management Masters Program Tarbiyah and Teaching Sciences UIN North Sumatra Medan, 2019.

The purpose of this study was to determine the Effectiveness of Family Education Involvement in Improving Student Interest and Talent Achievement in Negei Elementary School 101903 Bakaran Batu Village, Lubuk Pakam District.

This research method uses a qualitative approach, then the collection of data to the subject, research informants and analysis is carried out holistically and comprehensively which is an interpretive and naturalistic analysis of the phenomenon to be observed. This qualitative approach will then be reflected in the selection of research subjects and informants, as well as in data collection techniques and data analysis that will be applied. Data collection techniques are carried out by conducting observations and interviews with respondents and informants. This study uses the validity of the data carried out to prove whether the research conducted is really a scientific research as well as to test the data obtained. Data validity test in qualitative research includes the test of credibility, transferability, dependability, and confirmability

The results showed that: 1) the attitude of the Principal, Teacher, Chairperson of the Association for Family Education Involvement, Administration (TU), Library Officers, and parents were positive towards the effectiveness of family involvement, 2) the implementation of family education went well, and effectively, 3) parental participation, both participation of ideas / opinions, energy, property as well as skill participation, strongly supports the implementation of family education programs in increasing the achievement of students' interests and talents.

The conclusion of this research is the Effectiveness of Family Education Involvement in Improving Student Interest and Talent Achievement in 101903 State Primary School, Bakaran Batu Village, Lubuk Pakam District, was successful.

Keywords: Effectiveness, Family Education Involvement, Interest and Talent Achievement

ABSTRAK

Poniman Adyanto. NIM. 0332173030. Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat Dan Bakat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam. Tesis. Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negei 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka pengumpulan data ke subjek, informan penelitian dan analisisnya dilakukan secara holistik dan komprehensif yang merupakan analisis interpretatif dan naturalistik terhadap fenomena yang akan diamati. Pendekatan kualitatif ini kemudian akan terefleksi dalam pemilihan subjek dan informan penelitian, serta dalam tehnik pengumpulan data dan analisa data yang akan diterapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan responden dan informan. Penelitian ini menggunakan Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability*

Hasil penelitian menunjukan bahwa : 1) sikap Kepala Sekolah, Guru, Ketua Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga, Tata Usaha (TU), Petugas Perpustakaan, dan orang tua bersikap positif terhadap efektivitas pelibatan keluarga, 2) pelaksanaan pendidikan keluarga berjalan baik, dan efektif, 3) partisipasi orang tua, baik partisipasi buah pikiran /pendapat, tenaga, harta benda maupun partisipasi kemahiran sangat mendukung berjalannya program pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa sangat .

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat Dan Bakat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam berhasil.

Kata Kunci : Efektivitas, Pelibatan Pendidikan Keluarga , Prestasi Minat dan Bakat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan rahmat dan nikmat swt akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam”

Selawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan agung Nabi besar Muhammad Saw, semoga di dunia yang fana dapat mengamalkan sunnahnya dan di akhirat kita mendapatkan syafaatnya.

Tidak dipungkiri, dalam proses penyusunan tesis ini peneliti banyak mengalami kendala dan kesulitan, namun berkat motivasi, dukungan dan arahan dari pembimbing akhirnya selesai tepat waktunya.

Selanjutnya dengan segala keikhlasan dan ketulusan hati, peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag
2. Wakil Rektor I, bapak Prof. Dr. H. Syafaruddin, M.Pd
3. Wakil Rektor II, bapak Dr. H. Muhammad Ramadhan, MA
4. Wakil Rektor III, bapak Prof. Dr. H. Amroeni Drajat, MA
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan, bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
6. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Bidang Akademik dan Kelembagaan, bapak Drs H. Rustam, MA
7. Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Bidang Administrasi dan Keuangan ibu Dr. Hj. Masganti, M.Ag
8. Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Bapak Dr. H. Mesiono, S.Ag., M.Pd

9. Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam bapak Dr Candra Wijaya, M.Pd sekaligus pembimbing I
10. Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, ibu Dr. Tien Rafida, M.Hum sekaligus Pembimbing II
11. Bapak / Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan wawasannya sehingga menambah kedewasaan peneliti dalam menyikapi perkembangan zaman yang terus berubah.
12. Kepada almarhum ayahandaku tercinta Ngadiran dan almarhummah ibunda Wagiyem tersayang, semoga Allah Swt menerangi kuburnya, pengorbanan dan nasehatmu di kala hidup merupakan cemeti untuk terus berkarya dan memberikan manfaat kepada umat
13. Kepada istriku terkasih Sekarwati, S.PdI, anakku tersayang, Maulana Yusuf Asy'ari, Umi Mut'ah Putri, Hafiz Maulana Zakariyyah, dan Hafiz Maulana Ilyas penyejuk mataku, doa kalian semua telah meringankan bebanku, sehingga tetesan keringat dan lelahku tiada kurasakan.
14. Kepada sahabat-sahabat teman seperjuangan yang turut memotivasi peneliti untuk terus bersemangat menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan menyelesaikan tesis ini.
15. Ibu Dra. Sumarti Ningsih, M.Pd, kepala sekolah SDN 101903 yang sudah banyak memberikan informasi data guna melengkapi penelitian ini
16. Bapak Jufriadi ketua Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga yang telah mendampingi peneliti dalam memperoleh data dan informasi, serta memperkenalkan peneliti dengan orang tua dan semua pihak yang terkait.
17. Teristimewa kepada guru-guru, Staf pegawai SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam yang dengan sabar melayani peneliti dalam mengungkap data dan fakta lewat proses wawancara dan studi dokumen.

Peneliti juga menyampaikan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang ikut memberikan motivasi dan inspirasi kepada peneliti untuk terus berjuang menyelesaikan kuliah ini.

Akhirnya dipenghujung kata pengantar ini peneliti ucapkan ribuan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan maaf yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut andil memberikan masukan serta saran agar tesis ini lebih baik dan berkualitas.

Medan, Agustus 2019

Peneliti

Poniman Adyanto

NIM. 0332173030

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Deskripsi Konseptual	11
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	32
BAB III : METODE PENELITIAN	34
A. Tempat dan waktu Penelitian.....	34
B. Latar Penelitian	35
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	36
D. Data dan Sumber Data	38
E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data	38
F. Prosedur Analisis Data	40
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42

B. Pembahasan	73
BAB V : PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Rekomendasi	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	136

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Daftar Siswa Sekolah Dasar Negeri 101903	4
Tabel 3.1 Kegiatan dan Jadwal Penelitian	34
Tabel 4.1 Jumlah Guru SDN 101903	45
Tabel 4.3. Data Pelibatan Keluarga Secara Nasional	60
Tabel 4.4. Jumlah Satuan Pendidikan Dasar (SD)	61

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Gerbang SDN 101903 Desa Bakaran Batu.....	35
Gambar 3.2. Plank SDN 101903 Desa Bakaran Batu.....	35
Gambar 3.3. Gedung SDN 101903 Desa Bakaran Batu	36
Gambar 4.1. Wawancara Dengan Kepala Sekolah	46
Gambar 4.2. Wawancara Dengan Ibu Guru Bangun Siburian, S.Pd.....	47
Gambar 4.3. Wawancara Dengan Ibu Kepala Sekolah	49
Gambar 4.4. Wawancara Dengan Ibu Bangun Siburian	49
Gambar 4.5. Wawancara Dengan Ibu Sri Teja Ningsih.....	50
Gambar 4.6. Wawancara Dengan Ketua Paguyuban Pelibatan Keluarga	51
Gambar 4.7. Wawancara Dengan Ibu Fitri Handayani	52
Gambar 4.8. Wawancara Dengan Ibu Dewi Yulistiana	53
Gambar 4.9. Wawancara Dengan Orang Tua siswa	54
Gambar 4.10. Wawancara Dengan Orang Tua Siswa	55
Gambar 4.11. Bersama Orang Tua Siswa dan Kepala Sekolah	55
Gambar 4.12. Wawancara Bapak M.B Arsyadi Petugas Perpustakaan	56
Gambar 4.13. Jalinan Kemitraan Pelibatan Pendidikan Keluarga	61
Gambar 4.14. Peneliti, Kepala Sekolah dan Ketua Paguyuban.....	65
Gambar 4.15. Wawancara Dengan Ibu Rahmayani Lubis	66
Gambar 4.16. Wawancara Dengan Ibu Zuraidah	67
Gambar 4.17. Bersama Kepala Sekolah, Ketua Paguyuban, dan Orang Tua	71
Gambar 4.18. Wawancara Dengan Ibu Pamiem Guru Kelas.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Pedoman Observasi	88
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	89
Lampiran 3. Catatan lapangan Hasil Observasi	101
Lampiran 3. Catatan lapangan Hasil Wawancara	105
Lampiran 5. Dokumen Pendukung	116
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar memanusikan manusia. Semakin tinggi kualifikasi pendidikan seseorang, maka semakin tinggi nilai stratanya di tengah-tengah kehidupan masyarakat, demikian pula sebaliknya, dan sudah kita sepakati pendidikan itu diawali dari keluarga.

Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi pendidikan anak. Jika ingin membentuk anak yang beriman, shaleh, cerdas, terampil, unggul, dan bermanfaat dalam kehidupan dunia akhirat, orang tua harus memiliki pengetahuan yang cukup sehingga mampu membimbing dan mengarahkan anak-anaknya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Akan tetapi, dalam kenyataan, sebagian besar orang tua merupakan pendidik paling tak tersiapkan, artinya secara umum orang tua atau calon orang tua belum memiliki pendidikan yang cukup untuk menjadi orang tua yang memadai dalam mendidik anak-anaknya.

Terlepas dari permasalahan di atas, setiap orang tua siap atau tidak siap berkewajiban mendidik anak-anaknya sejak dalam kandungan sehingga anak menyelesaikan pendidikannya (dewasa). Peran orang tua sebagai pendidik di keluarga menjadi sangat penting, walaupun orang tua tidak mendapatkan pendidikan atau pelatihan khusus untuk menjadi orang tua sebagaimana dalam mempersiapkan calon pendidik atau tenaga kependidikan.

Menurut Anwar (2016 : 17) anak merupakan perwujudan cinta kasih orang dewasa untuk menjadi orang tua. Memiliki anak siap atau tidak, mengubah banyak hal dalam kehidupan kita, dan pada akhirnya mau tidak mau orang tua dituntut untuk dapat mempersiapkan anak-anaknya agar dapat menjalani kehidupan mereka dengan baik.

Islam hadir di tengah-tengah umat 1441 tahun yang lalu sebagai lentera bagi umat, memandang pendidikan itu sangat penting sebagai suatu amanah dari Allah Swt. Demikian juga anak adalah anugerah dari Allah Swt yang harus

dipelihara, dijaga, bukan saja di dunia tapi sampai ke akhirat sebagaimana disebutkan dalam surat At-Tahrim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ أَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya : Hai orang –orang yang beriman, jagalah dirimu dan ahli keluargamu dari api neraka.

Menurut konsep Alqur'an, tanggungjawab untuk menyelamatkan anak – anak kita dari dunia sampai di akhirat adalah amanah dan tanggung jawab orang tua.

Demikian pula menurut hadis Rasulullah Saw :

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى عَنْ زُهْرِي قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَاهُ يَرْوَى عَنْ أَبِي اللَّهِ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَلِكٌ مَوْلُودٌ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ. (رواه البخاري)

Artinya : Telah menceritakan kepada kita Abdan, telah mengabarkan kepada kita Abdullah, telah mengabarkan kepada kita Yunus dari Zuhri, sesungguhnya Aba Hurairah ra. berkata : Rasulullah Saw bersabda, tiada seorang anakpun yang lahir kecuali ia dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu Yahudi, Nasrani atau Majusi” (HR.Bukhari)

Untuk meraih masa depan yang baik tidak terlepas peran orang tua untuk memberikan pendidikan, baik melalui pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Anak-anak mempunyai hak dan orang tua mempunyai kewajiban untuk menyekolahkan anak-anaknya menjadi manusia mulia dan bermartabat.

Menurut Ibnu Khaldun dalam Helmawati (2016:36) pada mukaddimahya, bahwa tujuan pendidikan yang menjadi tanggungjawab orang tua dibagi dua macam, yaitu : (1) tujuan yang orientasinya *ukhrowi*, yaitu membentuk seorang hamba agar melakukan kewajiban kepada Allah Swt; (2) tujuan yang berorientasi dunia yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk

kebutuhan dan tantangan kehidupan agar hidupnya lebih layak dan bermanfaat untuk orang lain.

Hal ini pertegas dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003 : 6-7) dalam bab IV pasal 7 menegaskan bahwa :

1. Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya;
2. Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Artinya keberadaan keluarga dalam hal ini orang tua sangat dominan dalam mendidik, membimbing, dan memotivasi anak dalam mengembangkan bakat dan prestasinya. Keluarga mempunyai peran yang sangat besar dalam mendampingi anak belajar menumbuhkan bakat dan prestasinya. Setiap anak mempunyai bakat dan prestasi yang dapat ditumbuh kembang melalui pengetahuan sesuai tahap pertumbuhan, perkembangan daya nalar, serta psikisnya. Orang tua sangat berkontribusi dalam meningkatkan budaya prestasi anak lewat pendampingan, terutamanya seorang ibu. Sebab, secara emosional seorang ibu lebih dekat dan lebih banyak berinteraksi kepada anak.

Muhammad Subhi Abdus Salam (2014 : 22), mengatakan, bahwa seorang ibu lebih mudah mengidentifikasi sebab-sebab yang terjadi pada anak serta melakukan *assesment* ketika memberikan respon kepada anak.

Kita maklumi bersama, bahwa keberhasilan pendidikan harus terpola atas tiga pilar : (1) keluarga, (2) sekolah dan (3) masyarakat yang sering kita kenal dengan tri sentra pendidikan yang sudah lama di gaungkan tokoh pendidikan Ki Hajar Dewantara. Peran satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan budaya prestasi anak sangat dominan. Mengingat, satuan pendidik lebih terprogram dan terpola dalam memdidik, melatih, membimbing serta membentuk siswa – siswa yang berkarakter dan berprestasi sehingga budaya prestasi siswa di sekolah akan lebih muda diwujudkan.

Sekolah menjadi barometer dan tolak ukur, berhasil dan gagalnya pendidikan anak-anak masyarakat. Secara umum masyarakat masih melihat hal

tersebut, mengapa ? Karena secara kasab mata, di sekolahlah tempat terjadinya proses kegiatan belajar mengajar. Padahal, pembelajaran tidak sepenuhnya dilakukan di sekolah. Dan waktu yang paling banyak berinteraksi dengan anak-anak didik adalah di rumah jika dibandingkan dengan sekolah. Perbandingannya adalah, kalau satu hari 24 jam, maka rasio perbandingan antara waktu di rumah dan di sekolah adalah 18 jam di rumah : 6 jam di sekolah. Kesimpulannya, andaikan anak tidak berprestasi, tidak berkembang minat dan bakatnya maka yang lebih banyak bertanggungjawab adalah orang tua. Namun demikian, bukan itu yang menjadi penekanan atau penguatan, tetapi bagaimana orang tua dan sekolah berkolaborasi untuk sama-sama meningkatkan prestasi anak.

Saat observasi pertama (08 Januari 2019 pukul 08.15 wib) di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101903 proses pembelajaran berlangsung baik, mulai masuk pukul 7.30 wib dan kembali (pulang) pukul 12.30 wib. Siswa dan guru saling kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran. Jumlah siswa yang bersekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101903 berjumlah 365 orang. Untuk lebih jelas jumlah siswa setiap kelasnya dapat di lihat tabel berikut.

Tabel. 1.1. Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 101903

No	Kelas	Jumlah (orang)
1	I	69
2	II	61
3	III	47
4	IV	65
5	V	58
6	VI	65
Jumlah		365 orang

Sumber data : Papan data Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam

Informasi yang diperoleh, banyak anak-anak berbakat di sekolah ini. Tetapi banyak tantangan yang menjadi penghalang kemajuan prestasi anak, terutama dalam pengembangan minat dan bakat. Informasi yang didapatkan dari ibu Tumaris Pasaribu, S.PdI yang merupakan guru senior, beliau berkata, “Saya melihat anak-anak di sini banyak memiliki bakat tetapi harus didukung pengembangannya oleh orang tua, supaya tidak optimal, karena kondisi lingkungan di sini sangat menentukan perilaku anak-anak kita

Hal senada juga dikuatkan oleh ibu Sumarti Ningsih, M.Pd selaku kepala sekolah, “bahwa tantangan utama di sini adalah lingkungan masyarakat yang kurang mendukung, obat-obat terlarang (narkoba), kenakalan remaja, *plastation (game on line)*, sehingga waktu anak-anak terkadang habis untuk hal yang tidak bermanfaat.

Oleh karenanya, tidak kita pungkiri, bahwa keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa sangat ditentukan oleh kedua belah pihak, yaitu sekolah dan peran orang tua dalam hal ini keluarga. Sekolah sangat menyadari, belum sepenuhnya mampu mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa untuk menjadi manusia yang berbudi pekerti mulia dan berprestasi, tanpa keterlibatan keluarga dalam hal ini orang tua tentunya sekolah bukan apa-apa.

Hasil observasi / pengamatan peneliti, bahwa kerja sama pelibatan pendidikan keluarga dengan sekolah sudah berjalan, namun demikian, masih banyak kendala-kendala yang dihadapi dalam proses ini, yaitu :

1. Masih rendahnya kepedulian orang tua terhadap program pendidikan pelibatan keluarga di sekolah, dengan alasan waktu yang tidak ada;
2. Masih rendah peran orang tua mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah, seumpama kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran;
3. Masih ada orang tua berfikir, bahwa mendidik anak-anaknya cukup menjadi tanggungjawab sekolah;
4. Masih ada orang tua belum mau berpartisipasi aktif dalam memberikan penguatan dan dukungan dalam kegiatan kokurikuler, ekstra kurikuler, dan kegiatan lain untuk pengembangan diri minat dan bakat anak;

5. Belum ada orang tua yang mau menjadi narasumber dalam kegiatan di kelas inspiratif orang tua.

Ke-lima hal tersebut merupakan bagian kesenjangan yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101903. Sementara di sisi lain, banyak anak-anak yang memiliki minat dan bakat yang harus ditingkatkan prestasinya perlu mendapat dukungan kita semua.

Rasionalitas hari ini menghendaki beberapa hal dalam konteks pendidikan, yaitu : (1) pendidikan merupakan tanggungjawab bersama, pemerintah, masyarakat, dan keluarga, (2) partisipasi keluarga dan masyarakat sangat penting untuk mendukung keselarasan (harmoni) program pendidikan dan kerja sama secara lebih luas lagi demi keberhasilan pendidikan di sekolah, (3) kompleksitas permasalahan yang ada diseperti anak saat ini semakin membutuhkan kerja sama dan dukungan semua pihak, (4) kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan sebuah tuntutan, dan keharusan.

Sebenarnya pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan. Pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab bersama antara keluarga dan satuan pendidikan;
2. Mendorong penguatan pendidikan karakter;
3. Membangun sinergitas antara keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat;
4. Meningkatkan kepedulian keluarga terhadap pendidikan anak;
5. Mewujudkan lingkungan satuan pendidikan yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

Artinya keseriusan pemerintah dalam hal pelaksanaan dan penguatan pendidikan keluarga untuk membentuk wadah paguyuban-paguyuban keterlibatan orang tua sangat kuat.

Implementasinya di jajaran Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang melalui kepala seksi Pendidikan Keluarga telah membentuk pokja-pokja

pendidikan keluarga dari mulai tingkat PAUD, SD, dan SMP yang berimbas kepada satuan pendidikan untuk membentuk paguyuban pendidikan keluarga termasuk di SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam.

Mengapa ini harus dilakukan ? karena : (1) keluarga adalah pendidik yang pertama dan utama, (2) peran sekolah adalah membantu keluarga agar pelaksanaan pendidikan lebih sistematis, efektif, dan hasilnya tersertifikasi, sehingga memperoleh pengakuan dari pihak yang berkepentingan, (3) tidak semua kebutuhan pendidikan anak dapat dipenuhi oleh satuan pendidikan maupun sebaliknya (keluarga), (4) kerjasama keluarga dengan satuan pendidikan untuk saling melengkapi mutlak diperlukan, (5) kecenderungan yang ada, masih banyak keluarga yang menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan anak kepada sekolah, (6) setiap satuan pendidikan berkewajiban mendorong menjalin kemitraan dan melibatkan keluarga dalam memajukan pendidikan anak –anak mereka”.

Selain informasi di atas, kepala sekolah juga menyampaikan bahwa, program pelibatan pendidikan keluarga di sekolah ini sebenarnya sudah dimulai sejak semester dua tahun yang lalu, tapi belum maksimal. Seperti hasil wawancara dengan bapak Jufriadi sebagai ketua paguyuban pelibatan pendidikan keluarga (Jum’at, 11 Januari 2019 pukul : 09.15 wib) : dapat dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

“Program pelibatan pendidikan keluarga terbentuk dua tahun yang lalu dan sudah melakukan beberapa kegiatan antara lain : (1) sudah melakukan penjadwalan pertemuan orang tua yang diselenggarakan oleh komunitas pelibatan pendidikan keluarga), (2) kegiatan arisan bersama pelibatan pendidikan keluarga dalam membangun silaturahmi dan membicarakan perkembangan anak-anaknya (siswa) serta partisipasi dalam pembangunan sarana ibadah untuk pembangunan musholah, (3) kegiatan akhir tahun pembelajaran dengan pentas seni dan olahraga, tetapi belum termanajemen dengan baik”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, keberhasilan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 101903 desa Bakaran Batu kecamatan Lubuk Pakam tidak terlepas keterlibatan keluarga, terutama orang tua. Prestasi, minat dan bakat

anak didik akan mudah di diraih kalau mendapat dukungan dan keterlibatan orang tua.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penggalan lebih dalam lagi, sejauhmana efektivitas pelibatan pendidikan keluarga di SDN 101903 Desa Bakaran Batu dengan judul “Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis, yang menjadi fokus penelitian ini adalah tentang Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sikap Kepala Sekolah, Guru, Staf, Orang Tua, dan Ketua Paguyuban Terhadap Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam ?
3. Bagaimana Partisipasi (Dukungan) Orang Tua terhadap Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam ?

D. Tujuan :

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang :

1. Sikap Kepala Sekolah, Guru, Staf, Orang Tua, dan Ketua Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga Sekolah terhadap Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat

Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam.

2. Pelaksanaan Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Budaya Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam
3. Partisipasi (Dukungan) Orang Tua terhadap Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam.

E. Kegunaan Penelitian :

1. Teoretis:

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Memberikan bukti empiris kebenaran teori pendapat para ahli tentang pelibatan pendidikan keluarga dapat meningkatkan prestasi, terkait prestasi (minat dan bakat) siswa
- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu manajemen pendidikan khususnya konsentrasi kepengawasan terutama dalam peningkatan prestasi (minat dan bakat) siswa

2. Praktis

- a. Bagi sekolah penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang strategis dalam upaya meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pemahaman untuk meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa dengan pengefektivan pelibatan pendidikan keluarga
- c. Dapat memberikan informasi bagi pihak terkait, dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang sebagai instansi pembina untuk pengambilan kebijakan agar program pelibatan pendidikan keluarga di satuan pendidikan diberikan penguatan melalui Rencana Strategis

Anggaran Dinas Pendidikan dari dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengertian Sikap

Sikap dalam arti yang sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental. M. Alisuf Sabri (2010:83), sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.

Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan orang tua, guru, kepala sekolah, atau siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Kecenderungan mereaksi atau sikap seseorang terhadap sesuatu hal, orang atau benda dengan demikian bisa tiga kemungkinan, yaitu suka (menerima atau senang), tidak suka (menolak atau tidak senang) dan sikap acuh tak acuh.

Beberapa ahli mendefinisikan sikap sebagai berikut:

- 1) Chaplin, mendefinisikan sikap sebagai predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertindak laku atau bereaksi dengan cara tertentu terhadap objek, lembaga, atau persoalan tertentu.
- 2) Fishbein, mendefinisikan sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons segala konsisten terhadap suatu objek.
- 3) Horocks, sikap merupakan variabel laten yang mendasari, mengarahkan dan memengaruhi perilaku
- 4) Trow, mendefinisikan sikap sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat. Di sini Trow lebih menekankan kesiapan mental atau emosional sebagai sesuatu objek
- 5) Gable, mengemukakan bahwa sikap adalah sesuatu kesiapan mental atau saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh

langsung kepada respons individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu.

- 6) Harlen, mengemukakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu
- 7) Menurut Popham, sikap sebenarnya hanya sebagian dari ranah afektif yang di dalamnya mencakup perilaku seperti perasaan, minat, emosi dan sikap.
- 8) Menurut Katz dan Stotland, dalam Sutarjo Adi Susilo (2014:68) memandang sikap sebagai kombinasi dari : 1) reaksi atau respons kognitif (respons perceptual dan pernyataan mengenai apa yang diyakini), 2) respon afektif (respons pernyataan perasaan yang menyangkut aspek emosional), dan 3) respon konatif (respons berupa kecenderungan perilaku tertentu sesuai dengan dorongan hati).

Dari beberapa definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sikap adalah reaksi dari situasional yang dihadapi individu melalui aspek psikologis individu dalam kecenderungan untuk berperilaku sehingga banyak mewarnai perilaku seseorang. Sikap setiap orang bervariasi, baik kualitas maupun jenisnya sehingga perilaku individu menjadi bervariasi. Perwujudan sikap seseorang itu dapat di pengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan. Karenanya, untuk membentuk sikap yang positif dan menghilangkan suatu sikap yang negatif dapat dilakukan dengan memberitahukan atau menginformasikan sisi faedah atau kegunaan berdasarkan asas keyakinan.

Selain itu ada berbagai faktor-faktor lain yang ada pada individu yang dapat mempengaruhi sikap, karena setiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap suatu perangsang.

Menurut Ngali Purwanto (2014:141), faktor-faktor tersebut diantaranya adanya perbedaan, bakat, minat, pengalaman, pengetahuan, intensitas perasaan, dan juga situasi lingkungan. Demikian pula sikap pada diri seseorang terhadap sesuatu atau perangsang yang sama mungkin juga tidak selalu sama.

Sebagaimana sikap kita terhadap berbagai hal di dalam hidup kita, adalah termasuk ke dalam kepribadian. Di dalam kehidupan manusia sikap selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Peranan pendidikan dalam pembentukan sikap pada anak-anak didik adalah sangat penting.

Menurut Ngalim purwanto, faktor-faktor yang sangat memengaruhi perkembangan dan pembentukan sikap anak-anak yang perlu diperhatikan di dalam pendidikan adalah: kematangan (maturation), keadaan fisik anak, pengaruh keluarga, lingkungan sosial, kehidupan sekolah, bioskop, guru, kurikulum sekolah, dan cara guru mengajar.

Komponen-Komponen Sikap terdiri atas :

- a) **Komponen Kognisi** Komponen ini merupakan bagian sikap siswa yang timbul berdasarkan pemahaman, kepercayaan maupun keyakinan terhadap objek sikap. Secara umum dapat dikatakan bahwa komponen kognisi menjawab pertanyaan apa yang diketahui, dipahami dan diyakini siswa terhadap objek sikap yang menjadi pegangan seseorang
- b) **Komponen Afeksi**, komponen ini merupakan bagian sikap siswa yang timbul berdasarkan apa yang dirasakan terhadap objek. Komponen ini digunakan untuk mengetahui apa yang dirasakan siswa ketika menghadapi objek. Perasaan siswa terhadap objek dapat muncul karena faktor kognisi maupun faktor-faktor tertentu. Seseorang siswa merasa senang atau tidak senang, suka atau tidak suka terhadap sesuatu pelajaran, baik terhadap materinya, gurunya maupun manfaatnya merupakan bagian sikap (afeksinya).
- c) **Kognitif**, yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen sikap dapat digunakan untuk menilai bagaimana sikap seseorang terhadap objek sikap.

2 **Partisipasi**

a. Pengertian Partisipasi.

Menurut Made Pidarta dalam Siti Irene Astuti (2009: 31-32), partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam

menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan. Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggungjawab terhadap kelompoknya.

Pendapat lain, Deepa Naryam dalam Siti Irene Astuti D, (2011:50) menjelaskan bahwa partisipasi merupakan penyertaan pikiran dan emosi dari pekerja-pekerja kedalam situasi kelompok yang bersangkutan dan ikut bertanggungjawab atas kelompok itu. Partisipasi juga memiliki pengertian *“a valuentary process by which people including disadvantaged (income, gender, ethnicity, education) influence or control the affect them”* artinya suatu proses yang wajar di mana masyarakat termasuk yang kurang beruntung (penghasilan, gender, suku, pendidikan) mempengaruhi atau mengendalikan pengambilan keputusan yang langsung menyangkut hidup mereka.

Pengertian sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi (2001: 201-202), di mana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi dapat juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

H.A.R Tilaar (2009: 287) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007: 27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Mikkelsen (1999: 64) membagi partisipasi menjadi 6 (enam) pengertian, yaitu: 1) Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat (orang tua) kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan; 2) Partisipasi adalah “pemekaan” (membuat peka) pihak masyarakat (orang tua) untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan; 3) Partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukannya sendiri; 4) Partisipasi adalah suatu proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu; 5) Partisipasi adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf yang melakukan persiapan, pelaksanaan, monitoring proyek, agar supaya memperoleh informasi mengenai konteks lokal, dan dampak-dampak sosial; 6) Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka.

Dari beberapa pakar yang mengungkapkan definisi partisipasi di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (keluarga /masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi.

Pentingnya partisipasi dikemukakan oleh Conyers (1991: 154-155) sebagai berikut: *pertama*, partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal; *kedua*, bahwa masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk-beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut; *ketiga*, bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri.

Apa yang ingin dicapai dengan adanya partisipasi adalah meningkatnya kemampuan (pemberdayaan) setiap orang yang terlibat baik langsung maupun

tidak langsung dalam sebuah program pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan selanjutnya dan untuk jangka yang lebih panjang. Partisipasi Masyarakat menekankan pada “partisipasi” langsung warga dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan.

Pengembangan konsep dan asumsi dasar untuk meluaskan gagasan dan praktik tentang partisipasi masyarakat meliputi :

- a. Partisipasi merupakan hak politik yang melekat pada warga sebagaimana hak politik lainnya. Hak itu tidak hilang ketika ia memberikan mandat pada orang lain untuk duduk dalam lembaga pemerintahan. Sedangkan hak politik, sebagai hak asasi, tetap melekat pada setiap individu yang bersangkutan.
- b. Partisipasi langsung dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan publik di lembaga-lembaga formal dapat untuk menutupi kegagalan demokrasi perwakilan. Demokrasi perwakilan masih menyisakan beberapa kelemahan yang ditandai dengan keraguan sejauh mana orang yang dipilih dapat merepresentasikan kehendak masyarakat.
- c. Partisipasi masyarakat secara langsung dalam pengambilan keputusan publik dapat mendorong partisipasi lebih bermakna.
- d. Partisipasi dilakukan secara sistematis, bukan hal yang insidental
- e. Berkaitan dengan diterimanya desentralisasi sebagai instrumen yang mendorong tata pemerintahan yang baik.
- f. Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan dan lembaga pemerintahan.

Demokratisasi dan desentralisasi di negara berkembang termasuk Indonesia terjadi dalam situasi rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan dari suatu lembaga pemerintah. Dengan melibatkan warga dalam proses pengambilan keputusan maka diharapkan kepercayaan publik terhadap pemerintah dapat terus ditingkatkan, dan meningkatnya kepercayaan warga dipercaya sebagai indikator penting bagi menguatnya dukungan dan keabsahan pemerintah yang berkuasa, termasuk juga sekolah sebagai satuan pendidikan.

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat memiliki ciri-ciri bersifat proaktif dan bahkan reaktif (artinya masyarakat ikut menalar baru bertindak), ada kesepakatan yang dilakukan oleh semua yang terlibat, ada tindakan yang mengisi kesepakatan tersebut, ada pembagian kewenangan dan tanggung jawab dalam kedudukan yang setara.

b. Prinsip-prinsip Partisipasi.

Adapun prinsip-prinsip partisipasi tersebut, sebagaimana tertuang dalam Panduan Pelaksanaan Pendekatan Partisipatif yang disusun oleh *Department for International Development (DFID)* dalam Monique Sumampouw, (2004: 106-107) adalah:

1. Cakupan semua orang atau wakil-wakil dari semua kelompok yang terkena dampak dari hasil-hasil suatu keputusan atau proses proyek pembangunan.
2. Kesetaraan dan kemitraan (*Equal Partnership*). Pada dasarnya setiap orang mempunyai keterampilan, kemampuan dan prakarsa serta mempunyai hak untuk menggunakan prakarsa tersebut dalam setiap proses guna membangun dialog tanpa memperhitungkan jenjang dan struktur masing-masing pihak.
3. Transparansi. Semua pihak harus dapat menumbuhkembangkan komunikasi dan iklim berkomunikasi terbuka dan kondusif sehingga menimbulkan dialog.
4. Kesetaraan kewenangan (*Sharing Power/Equal Powership*). Berbagai pihak yang terlibat harus dapat menyeimbangkan distribusi kewenangan dan kekuasaan untuk menghindari terjadinya dominasi.
5. Kesetaraan Tanggung Jawab (*Sharing Responsibility*). Berbagai pihak mempunyai tanggung jawab yang jelas dalam setiap proses karena adanya kesetaraan kewenangan (*Sharing power*) dan keterlibatannya dalam proses pengambilan keputusan dan langkah-langkah selanjutnya.
6. Pemberdayaan (*Empowerment*). Keterlibatan berbagai pihak tidak lepas dari segala kekuatan dan kelemahan yang dimiliki setiap pihak, sehingga melalui

keterlibatan aktif dalam setiap proses kegiatan, terjadi suatu proses saling belajar dan saling memberdayakan satu sama lain.

7. Kerjasama. Diperlukan adanya kerja sama berbagai pihak yang terlibat untuk saling berbagi kelebihan guna mengurangi berbagai kelemahan yang ada, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan sumber daya manusia.

c. Bentuk dan Tipe Partisipasi

Ada beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan, yaitu partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, dan partisipasi representatif.

Dari berbagai bentuk partisipasi yang telah disebutkan diatas, partisipasi dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). Bentuk partisipasi yang nyata misalnya uang, harta benda, tenaga dan keterampilan sedangkan bentuk partisipasi yang tidak nyata adalah partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, pengambilan keputusan dan partisipasi representatif.

Partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan. Partisipasi harta benda adalah partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas.

Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Sedangkan partisipasi keterampilan, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

Partisipasi buah pikiran merupakan partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun

untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya .

Partisipasi sosial diberikan oleh partisipan sebagai tanda paguyuban. Misalnya arisan, menghadiri kematian, dan lainnya dan dapat juga sumbangan perhatian atau tanda kedekatan dalam rangka memotivasi orang lain untuk berpartisipasi. Pada partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, masyarakat terlibat dalam setiap diskusi /forum dalam rangka untuk mengambil keputusan yang terkait dengan kepentingan bersama. Sedangkan partisipasi representatif dilakukan dengan cara memberikan kepercayaan/mandat kepada wakilnya yang duduk dalam organisasi atau panitia.

Partisipasi menurut Effendi dalam Siti Irine Astuti D. (2009: 37), terbagi atas partisipasi vertikal dan partisipasi horizontal. Disebut partisipasi vertikal karena terjadi dalam kondisi tertentu, masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan di mana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut atau klien. Sedangkan partisipasi horizontal, masyarakat mempunyai prakarsa di mana setiap anggota atau kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan yang lainnya. Partisipasi semacam ini merupakan tanda permulaan tumbuhnya masyarakat yang mampu berkembang secara mandiri.

Menurut Basrowi dalam Siti Irine Astuti D (2009: 37), partisipasi masyarakat dilihat dari bentuknya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu “partisipasi fisik dan partisipasi non fisik”. Partisipasi fisik adalah partisipasi masyarakat (orang tua) dalam bentuk menyelenggarakan usaha-usaha pendidikan, seperti mendirikan dan menyelenggarakan usaha-usaha beasiswa, membantu pemerintah membangun gedung-gedung untuk masyarakat, dan menyelenggarakan usaha-usaha perpustakaan berupa buku atau bentuk bantuan lainnya. Sedangkan partisipasi non fisik adalah partisipasi keikutsertaan masyarakat dalam menentukan arah dan pendidikan nasional dan meratanya animo masyarakat untuk menuntut ilmu pengetahuan melalui pendidikan, sehingga pemerintah tidak ada kesulitan mengarahkan rakyat untuk bersekolah.

Menurut Sekretariat Bina Desa (1999: 32-33) mengidentifikasi partisipasi masyarakat menjadi 7 (tujuh) tipe berdasarkan karakteristiknya, yaitu partisipasi pasif / manipulatif, partisipasi dengan cara memberikan informasi, partisipasi melalui konsultasi, partisipasi untuk insentif materiil, partisipasi fungsional, partisipasi interaktif, dan self mobilization. Seperti dijelaskan dibawah ini;

1. Partisipasi pasif / manipulatif, masyarakat berpartisipasi dengan cara diberitahu apa yang sedang atau telah terjadi; pengumuman sepihak oleh manajemen atau pelaksana proyek tanpa memperhatikan tanggapan masyarakat; informasi yang dipertukarkan terbatas pada kalangan profesional di luar kelompok sasaran.
2. Partisipasi dengan cara memberikan informasi, masyarakat berpartisipasi dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian seperti dalam kuesioner atau sejenisnya; masyarakat tidak punya kesempatan untuk terlibat dan mempengaruhi proses penyelesaian; akurasi hasil penelitian tidak dibahas bersama masyarakat.
3. Partisipasi melalui konsultasi, masyarakat berpartisipasi dengan cara berkonsultasi; orang luar mendengarkan dan membangun pandangan-pandangannya sendiri untuk kemudian mendefinisikan permasalahan dan pemecahannya, dengan memodifikasi tanggapan-tanggapan masyarakat; tidak ada peluang bagi pembuat keputusan bersama; para profesional tidak berkewajiban mengajukan pandangan-pandangan masyarakat (sebagai masukan) untuk ditindaklanjuti.
4. Partisipasi untuk insentif materiil, masyarakat berpartisipasi dengan cara menyediakan sumber daya seperti tenaga kerja, demi mendapatkan makanan, upah, ganti rugi, dan sebagainya; masyarakat tidak dilibatkan dalam eksperimen atau proses pembelajarannya; masyarakat tidak mempunyai andil untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat insentif yang disediakan/diterima habis.
5. Partisipasi fungsional, masyarakat berpartisipasi dengan membentuk kelompok untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan proyek; pembentukan kelompok (biasanya) setelah ada keputusan-keputusan utama yang disepakati;

- pada awalnya, kelompok masyarakat ini bergantung pada pihak luar (fasilitator, dan lainnya), tetapi pada saatnya mampu mandiri.
6. Partisipasi interaktif, masyarakat berpartisipasi dalam analisis bersama yang mengarah pada perencanaan kegiatan dan pembentukan lembaga sosial baru atau penguatan kelembagaan yang telah ada; partisipasi ini cenderung melibatkan metode inter-disiplin yang mencari keragaman perspektif dalam proses belajar yang terstruktur dan sistematis; kelompok-kelompok masyarakat mempunyai peran kontrol atas keputusan-keputusan mereka, sehingga mereka mempunyai andil dalam seluruh penyelenggaraan kegiatan.
 7. Self mobilization, masyarakat berpartisipasi dengan mengambil inisiatif secara bebas (tidak dipengaruhi/ditekan pihak luar) untuk mengubah sistem-sistem atau nilai-nilai yang mereka miliki; masyarakat mengembangkan kontak dengan lembaga-lembaga lain untuk mendapatkan bantuan-bantuan teknis dan sumberdaya yang dibutuhkan; masyarakat memegang kendali atas pemanfaatan sumberdaya yang ada.

Pada dasarnya, tidak ada jaminan bahwa suatu program akan berkelanjutan melalui partisipasi semata. Keberhasilannya tergantung pada tipe macam apa partisipasi masyarakat dalam proses penerapannya. Artinya, sampai sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap suatu program sehingga ia turut berpartisipasi.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi keluarga / masyarakat dalam suatu program, sifat faktor-faktor tersebut dapat mendukung suatu keberhasilan program namun ada juga yang sifatnya dapat menghambat keberhasilan program. Misalnya saja faktor usia, terbatasnya harta benda, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan.

Angell (1967) seperti dikutip oleh Saca Firmansyah (2009) menyatakan bahwa partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu:

- a. Usia Faktor usia merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi daripada mereka yang dari kelompok usia lainnya.
- b. Jenis kelamin nilai yang cukup lama dominan dalam kultur berbagai bangsa menyatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah “di dapur” yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan yang terutama adalah mengurus rumah tangga, akan tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut telah bergeser dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.
- c. Pendidikan Dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.
- d. Pekerjaan dan penghasilan Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Pengertiannya bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh perekonomian yang mapan.
- e. Lamanya tinggal Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya.

3. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016 : 352) kata dasar efektivitas adalah efektif (kata sifat) yang mengandung makna :

1. Ada efeknya

2. Manjur atau mujarab
3. Dapat membawa hasil, berhasil guna
4. Mulai berlaku (undang-undang, atau peraturan)

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, efektivitas adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan hasil usaha, karena tercapainya sasaran yang dimaksud.

Menurut Ravianto (2014:11), pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

Menurut Gibson (Bungkaes 2013:46), pengertian efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan (standar), maka mereka dinilai semakin efektif.

Kurniawan dalam *e journal* (2015) menjelaskan efektivitas merupakan kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya

Dari pengertian di atas maka dapat digambarkan bahwa efektivitas adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan hasil usaha, karena tercapainya sasaran yang dimaksud. Sedangkan pelibatan bila kita merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI (2016 : 824) adalah proses / perbuatan melibatkan perkumpulan dalam pembangunan yang yang diperlukan.

4. Pelibatan Pendidikan Keluarga

Di alam keluargalah anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal untuk memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan seluruh isi kebudayaan didalam mempertahankan kehidupan oleh keluarga. Anak akan maju dan berkembang manakala diberikan pendidikan dan keterampilan. Sekolah sendiri belum mampu 100 % sebagai

pihak yang bertanggungjawab memberhasilkan pendidikan, akan tetapi perlu keterlibatan orang tua guna mendukung keberhasilan itu.

Makna pelibatan itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016 :824), dapat diartikan sebagai suatu cara, proses melibatkan generasi muda dalam pembangunan

Darosy Endah Hyoscyamina (2011 : 144) Keluarga merupakan forum pendidikan yang pertama dan utama dalam sejarah hidup sang anak yang menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter manusia itu sendiri. Untuk menciptakan karakter yang kuat dan jiwa baik pada anak didalam keluarga, diperlukan terciptanya suasana keluarga yang harmonis dan dinamis, hal tersebut dapat tercipta jika terbangun koordinasi dan komunikasi dua arah yang kuat antara orang tua dan anak.

Leis Yigibalom (2013 :1) keluarga dilihat dalam perspektif pendidikan merupakan pusat pendidikan informal dan sekaligus merupakan lembaga yang pertama dan utama pendidikan anak, dimana dalam konteks ini orang tua sesungguhnya ibarat seorang guru yang berperan mendidik anak-anaknya serta bertanggung-jawab terhadap kebutuhan hidup anak maupun anggota keluarga lainnya. Karena orang tua sebagai guru utama yang bersifat informal sudah menjadi keharusan untuk memberikan contoh yang baik, membimbing, mengasuh dengan baik, dan mengajak mereka berinteraksi agar perilaku anak mencerminkan nilai-nilai yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan keluarga maupun bermasyarakat.

Keluarga adalah kekerabatan yang dibentuk atas dasar perkawinan dan hubungan darah. Kekerabatan yang berasal dari satu keturunan atau hubungan darah merupakan penelusuran leluhur seseorang, baik melalui garis ayah maupun ibu ataupun keduanya. Hubungan kekerabatan seperti ini dikenal sebagai keluarga luas (extended family) yaitu ikatan keluarga dalam satu keturunan yang terdiri atas kakek, nenek, ipar, paman, anak, cucu, dan sebagainya.

Pengertian keluarga berdasarkan asal-usul kata yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa keluarga berasal dari bahasa Jawa yang terbentuk dari dua kata yaitu kawula dan warga. Didalam bahasa Jawa kuno kawula berarti

hamba dan warga artinya anggota. Secara bebas dapat diartikan bahwa keluarga adalah anggota hamba atau warga saya. Artinya setiap anggota dari kawula merasakan sebagai satu kesatuan yang utuh sebagai bagian dari dirinya dan dirinya juga merupakan bagian dari warga yang lainnya secara keseluruhan.

Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Berikut ini beberapa pengertian pendidikan :

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sisdiknas (2003 : 3) bab I pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Jejen Musfah (2015 : 9-10), bahwa pendidikan mencakup tiga aspek. *Pertama*, usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. *Kedua*, potensi berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan. *Ketiga*, ilmu yang bermanfaat bagi individu, masyarakat, dan bangsa.

Nurkholis (2013 : 1) Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat.

Dengan demikian pendidikan keluarga adalah perkumpulan yang bersifat kekeluargaan yang terdiri atas ayah dan ibu beserta anak-anak serta seisi rumah yang menjadi tanggungan yang didirikan untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang dalam upaya mendewasakan manusia melalui proses belajar,

menambah pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri pribadi, masyarakat dan bangsa lewat proses pembimbingan dan pelatihan serta membina persatuan dan kerukunan diantara anggotanya.

Berikut ini akan diketengahkan pendapat ahli tentang makna pelibatan pendidikan keluarga :

Eliason, C & Jenkins L, 2008. Dalam buku A Pratical Guide to Early Childdood Curriculum bahwa pengembangan partisipasi keluarga dengan pihak sekolah harus mendorong pihak keluarga untuk : (1) menghargai para keluarga / pendapat, keputusan dan nilainya, (2) Usahakan pihak PAUD dan sebagai berempati dan sabar menghadapi orang tua, (3) Usahakan komunikasi efektif antara pihak PAUD dan keluarga (Buletin PAUD : 2010 : 19)

Sanders, MR (1992). Beliau mengatakan keterlibatan orang tua dalam pengasuhan dan pendidikan bersama anak diarahkan anak berkembang secara optimal. Beberapa hal yang harus dilakukan : (1) Menyediakan waktu yang berkualitas kepada anak, (2) Berikan perhatian yang positif bila anak bertingkah laku yang dapat diterima di lingkungannya, (3) Berikan pujian pada anak dengan menjelaskan tingkah lakunya, (4) Keterlibatan orang tua hendaknya ditunjukan dengan adanya minat kegiatan anak, (5) Keterlibatan orang tua orang tua dapat ditunjukan dengan kontak fisinya misalnya melalui pelukan, elusan, tepukan, dan sebagainya. (Buletin PAUD : 2010 : 18)

Apstein, 2001. Makna keterlibatan orang tua secara komprehensif dalam pendidikan dan pengasuhan terhadap anak : (1) Pengasuhan, (2) Komunikasi, (3) Sukarela, (4) Belajar di rumah, (5) Pengambilan Keputusan, (6) Bekerja sama dengan masyarakat / lembaga sekolah (buletin PAUD : 2010 : 16)

Helmawati (2016 :49) pelibatan pendidikan keluarga adalah sebuah perkumpulan orang tua dalam upaya mengembangkan kompetensi, dan kapasitas anak yang dipengaruhi oleh kebiasaan.

William J Goode (1995) dalam Helmawati (2016 :49) bahwa keberhasilan prestasi siswa sesungguhnya tidak hanya memperlihatkan mutu institusi pendidikan saja, melainkan keberhasilan keluarga dalam mempersiapkan anak-anak mereka dalam menjalani pendidikan.

Sukirman (2017 : 10) pelibatan pendidikan keluarga mewujudkan kerjasama dan keselarasan program pendidikan di sekolah, keluarga, dan masyarakat sebagai tri sentra pendidikan dalam membangun ekosistem pendidikan yang menumbuhkan karakter dan budaya berprestasi peserta didik.

Menurut Permendikbud Nomor 30 tahun 2017 (2017 :4), bahwa pelibatan keluarga adalah mewujudkan program kerja sama dalam menjalin kemitraan untuk keselarasan di satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai tri sentra pendidikan dalam membangun ekosistem pendidikan yang kondusif untuk menumbuhkembangkan karakter dan budaya prestasi peserta didik.

Tujuan pelibatan, agar sesama orang tua siswa saling mengenal lebih dekat, menumbuhkan rasa persaudaraan dan solidaritas di antara orang tua siswa, sehingga ada kesempatan bagi mereka untuk bertemu dan mendiskusikan banyak hal untuk perbaikan dan kemajuan sekolah. Dengan cara ini, pihak sekolah tidak merasa sendirian, tapi memiliki *partner* atau teman untuk bersama-sama saling memajukan sekolah. Dengan demikian upaya meningkatkan kualitas pengajaran dan pendidikan merupakan kerja-kerja kreatif yang bersifat partisipatif dan kolaboratif.

Dengan demikian pendidikan keluarga adalah usaha sadar dan terencana di tengah keluarga (kelompok kecil) / sekolah (kelompok besar) untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik (anak) secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dengan cara pandang seperti ini tidak lagi menjadi sebatas program, tapi gerakan. Ada perbedaan mendasar antara program dan gerakan. Pendidikan dipandang sebagai program, jika pendidikan dilaksanakan secara parsial oleh sebuah unit pendidikan, misal sekolah. Sedang pendidikan yang didekati sebagai sebuah gerakan meniscayakan keterlibatan semua pemangku kepentingan pendidikan, atau dalam istilah sekarang “ekosistem pendidikan”. Harapan agar para orang tua siswa terlibat aktif di sekolah, ini sesuai dengan strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa tujuan pendidikan tidak

semata-mata membentuk insan pendidikan yang cerdas, tapi juga ekosistem pendidikan yang cerdas dan berkarakter dengan dilandasi semangat gotong royong.

Lebih rinci lagi Kemendikbud (2017 :17) pelibatan pendidikan keluarga merupakan wadah komunikasi antar orang tua dan guru yang tujuannya untuk : (1) Dapat menjalin komunikasi yang lebih dekat sesama orang tua, (2) Dapat menjadi wadah membantu sekolah memajukan pendidikan anak, (3) Dapat menjadi sarana memperoleh informasi penting seputar anak, (4) Dapat menjadi media untuk menyampaikan permasalahan anak kepada guru / sekolah.

Dengan demikian pelibatan pendidikan keluarga adalah perkumpulan yang bersifat kekeluargaan yang terdiri atas ayah dan ibu beserta anak-anak serta seisi rumah yang menjadi tanggungan yang didirikan untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang dalam upaya mendewasakan manusia melalui proses belajar, menambah pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri pribadi, masyarakat dan bangsa lewat proses pembimbingan dan pelatihan serta membina persatuan dan kerukunan diantara anggotanya.

Sehingga pelibatan keluarga dapat dimaknai sebagai media perantara untuk mendapatkan informasi penting seputar anak dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitasnya di sekolah sekaligus membangun sinergitas antara orang tua dan satuan pendidikan untuk meningkatkan budaya prestasi (minat dan bakat) anak didik.

5. Prestasi Minat dan Bakat

Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi, peneliti menjabarkan makna dari kata tersebut.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016 : 1.100-1.101) pengertian prestasi adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah yang bersifat kognitif yang telah ditentukan oleh pengukuran dan penilaian

Saiful Bahri Djamarah (1994: 20-21) dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang

diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa. Prestasi senantiasa berkaitan dengan belajar.

Muhibbin Syah (2000: 136) bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Lott & Kenny, (2013) dalam jurnal Fauzan Adib, Budi Santoso: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1, Agustus 2016 (198-203), prestasi belajar sangat penting di sekolah ini didukung dengan peran seorang guru, peningkatan seorang guru akan mengarah kepada peningkatan prestasi siswa. Prestasi siswa diukur dari hasil yang didapatkan berupa skor dan sesuai dengan standar tes, bertujuan untuk pencapaian hasil yang didapatkan sesuai dengan target

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Winkel melalui Sunarto (2002: 162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa prestasi belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu, baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Prestasi siswa ada yang berkaitan dengan prestasi akademik dan prestasi minat dan bakat. Setiap orang tentunya memiliki minat dan bakat, tentunya minat dan bakat orang satu sama lainnya berbeda.

Sedangkan Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Disamping itu, minat juga merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu.

Jadi, dapat disimpulkan minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya. Adapun jenis-jenis minat itu sebagai berikut :

1. Minat vokasional merujuk pada bidang – bidang pekerjaan :
 - a. Minat profesional : minat keilmuan, seni dan kesejahteraan sosial.
 - b. Minat komersial : minat pada pekerjaan dunia usaha, jual beli, periklanan, akuntansi, kesekretariatan dan lain – lain.
 - c. Minat kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain – lain.
2. Minat avokasional, yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi. Misalnya petualang, hiburan, apresiasi, penelitian dan lain – lain.

Dengan demikian minat dapat disimpulkan minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

Sedangkan bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Contoh seorang yang berbakat melukis akan lebih cepat mengerjakan pekerjaan lukisnya dibandingkan seseorang yang kurang berbakat.

Bakat merupakan kemampuan yang memang sudah dimiliki oleh setiap orang yang digunakan untuk mempelajari sebuah hal dengan cepat, bahkan beberapa diantaranya dalam waktu yang singkat serta memiliki hasil yang sangat baik pula. Bakat memang sudah dimiliki setiap manusia saat dia lahir ke dunia ini.

Bakat orang satu sama lainnya tentunya berbeda dan sangat beragam, mulai dari bernyanyi, melukis, menari, dan masih banyak lainnya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bakat yang dimiliki oleh seseorang, antara lain adalah: 1) tingkat pendidikan yang dilalui, (2) lingkungan sekitar, (3) motivasi, (4) minat, (5) emosi.

Menurut Kartini Kartono dalam Ulin Nihayah (2015:138), bakat diartikan sebagai potensi atau kemampuan kalau diberikan kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan nyata

Menurut Andika Asmara dan Haryanto dalam jurnal Pendidikan Vokasi (2015 :3) secara teoritis seorang siswa yang memiliki minat yang tinggi, akan menimbulkan motivasi belajar yang baik

Adapun jenis-jenis bakat antara lain sebagai berikut:

1. Bakat umum, merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki.
2. Bakat khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki..Bakat khusus yang lain, yaitu :
 - a. bakat verbal, bakat tentang konsep – konsep yang diungkapkan dalam bentuk kata- kata
 - b. Bakat Numerikal, bakat tentang konsep – konsep dalam bentuk angka
 - c. Bakat Skolastik, Kombinasi kata-kata (logika) dan angka-angka. Kemampuan dalam penalaran, mengurutkan, berpikir dalam pola sebab-akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik, pandangan hidupnya umumnya bersifat rasional. Ini merupakan kecerdasan para ilmuwan, akuntan, dan pemrogram komputer,
 - d. Bakat Abstrak, bakat yang bukan kata maupun angka tetapi berbentuk pola, rancangan, diagram, ukuran-ukuran, bentuk-bentuk dan posisi-posisinya.
 - e. Bakat mekanik, bakat tentang prinsip – prinsip umum IPA, tata kerja mesin, perkakas dan alat alat lainnya

- f. Bakat Relasi Ruang (spasial), bakat untuk mengamati, menceritakan pola dua dimensi atau berfikir dalam 3 dimensi. Mempunyai kepekaan yang tajam terhadap detail visual dan dapat menggambarkan sesuatu dengan begitu hidup, melukis atau membuat sketsa ide secara jelas, serta dengan mudah menyesuaikan orientasi dalam ruang tiga dimensi. Ini merupakan kecerdasan para arsitek, fotografer, artis, pilot, dan insinyur mesin
- g. Bakat kecepatan ketelitian klerikal, bakat tentang tugas tulis menulis, ramu-meramu untuk laboratorium, kantor dan lain-lainnya
- h. Bakat bahasa (linguistik) adalah tentang penalaran analitis bahasa (ahli sastra) misalnya untuk jurnalistik, stenografi, penyiaran, editing, hukum, pramuniaga dan lain - lainnya.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi minat dan bakat adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan kajian teori dan judul penelitian, berikut ini peneliti akan mengungkapkan penelitian yang relevan

1. Lina Puspitaning Rahayu, Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SDN Panggang Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua siswa kelas VI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VI diwadahi dalam kegiatan pelibatan orang tua
2. Afini Fitria Ningsih. Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SDN Jetis Bantul. Hasil penelitian adalah: (1) Kebijakan pelibatan masyarakat yaitu orang tua siswa di SDN Jetis diwujudkan dengan forum orang tua (FOT) per kelas, rapat dan pertemuan orang tua, pengajian rutin, kerja bakti bersama, doa bersama, penyembelihan hewan

qurban, kunjungan rumah, dan pentas seni akhir tahun. Bentuk partisipasi orang tua siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SD N Jetis adalah menjalin komunikasi yang efektif antara orang tua dengan sekolah yang meliputi komunikasi dalam memantau perkembangan belajar anak, membantu pembelajaran di rumah, penyediaan kebutuhan belajar, perencanaan dan pengambilan keputusan serta menciptakan keamanan dan kenyamanan lingkungan belajar. (2) Faktor pendukung untuk orang tua berpartisipasi yaitu adanya media dan wadah untuk berpartisipasi yang variatif, sambutan guru yang baik, serta adanya kesadaran orang tua bahwa pendidikan anak merupakan tanggungjawab bersama orang tua dan sekolah.

3. Dinti Maryanti, Cece Rakhmat, Hodidjah. Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri I Muncang Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukan hampir setiap indikator termasuk pada kategori banyak (60 %-79%) dilakukan oleh keluarga responden . Artinya keluarga responden hampir menjalankan pendidikan keluarga sesuai dengan indikator pendidikan keluarga.

Dari hasil penelitian yang relevan, ternyata peran orang tua / masyarakat dalam pelibatan pendidikan keluarga di sekolah sangat dominan dalam meningkatkan prestasi anak (siswa).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian (*Seeting* Penelitian)

Penelitian dilakukan di SDN 101903 desa Bakaran Batu kecamatan Lubuk Pakam. Penelitian dilakukan mulai pra observasi awal di minggu pertama bulan Januari 2019 sampai persiapan penelitian proposal. Waktu penelitian setelah mendapat surat ijin penelitian, yaitu mulai bulan Apri sampai Mei 2019.

Selanjutnya berkaitan dengan proses observasi awal, menyusun proposal, konsultasi bimbingan, seminar proposal, persiapan lapangan, mengumpulkan data, mengolah data, penyusunan laporan, konsultasi dan bimbingan serta ujian tesis dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 3.1 Kegiatan dan Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2018-2019							
		Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan	■							
2	Survei awal								
3	Menyusun Judul								
4	Konsultasi dan Bimbingan		■						
5	Seminar Proposal dan Perbaikan			■					
6	Persiapan lapangan				■				
7	Mengumpulkan data				■				
8	Mengolah data					■			
9	Seminar Hasil						■		
10	Sidang Tertutup							■	

Sumber : Buku Panduan Penelitian Tesis Magister (S-2) PPs. UINSU, 2018.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian ini dilakukan di satuan pendidikan SDN 101893 yang *notabene* adalah kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, ketua paguyuban keluarga dan masyarakat dalam hal ini orang tua atau wali murid dengan strata sosial yang beragam, agama yang berbeda, tingkat mata pencaharian yang tidak sama dan kualifikasi pendidikan yang tidak serupa. Namun demikian peneliti berupaya untuk dapat mengakomodir komunitas yang berbeda menjadi satu kekuatan dalam menggali informasi dalam suatu perwujudan keberhasilan penelitian yang maksimal.



Gambar 3.1 Gerbang SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam



Gambar 3.2. Foto Plang SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam



Gambar 3.3. Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam dilihat dari samping

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Tata Usaha dan orang tua dari program pelibatan peendidikan keluarga SDN 101903 yang diambil melalui tehnik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Peneliti akan merekrut subjek dengan kategori dan karakteristik berikut:

1. Kepala Sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan sebagai manajer Sekolah;
2. Guru yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas;
3. Tata Usahan (TU) yang terlibat dalam kegiatan kegiatan administrasi;
4. Orang Tua Siswa;
5. Ketua paguyuban pelibatan pendidikan keluarga;
6. Penjaga Sekolah.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diajukan, metode penelitiannya adalah pendekatan kualitatif menjadi fokus utama pelaksanaan penelitian ini. Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka pengumpulan data ke subjek, informan penelitian dan analisisnya dilakukan secara holistik dan komprehensif dengan pendekatan kualitatif, yang merupakan analisis interpretatif dan naturalistik terhadap fenomena yang akan diamati. Pendekatan kualitatif ini kemudian akan terefleksi dalam

pemilihan subjek dan informan penelitian, serta dalam tehnik pengumpulan data dan analisa data yang akan diterapkan.

Menurut Manab (2015 : 4) desain kualitatif tahapannya dimulai dari persoalan kasus yang unik, prosesnya berlangsung secara induktif, teori digunakan sebagai piranti untuk memandu peneliti memahami fenomena, lebih menekankan keluasan kajian dan berakhir dengan teori baru.

Penjelasan berikut menjadi justifikasi mengapa penelitian ini lebih banyak menggunakan pendekatan kualitatif. *Pertama*, permasalahan akan dijawab melalui penelitian ini merujuk pada pemahaman (*verstehen/understanding*) dan pemaknaan (*meaning making*), dua diantara hal penting mengapa sebuah penelitian selayaknya dilakukan secara kualitatif. *Kedua*, penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan efektivitas pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa di SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam.

Adapun ruang lingkup kajian yang diteliti sesuai dengan judul penelitian mencakup : *Pertama*, Sikap Kepala Sekolah, Guru, Staf, Orang Tua, dan Komite Sekolah terhadap Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam. *Kedua* Efektivitas Pelaksanaan Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam. *Ketiga* Bentuk-Bentuk Partisipasi Orang Tua terhadap Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam.

Oleh karena itu, kajian terhadap realita ini harus dilakukan dengan menganalisis konteks yang mengitarinya, dan ini hanya mungkin dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Sedangkan prosedurnya setelah proposal diacc, diseminarkan dan surat ijin penelitian diberikan, maka langkah berikutnya melakukan

penelitian lapangan. Perlu dimaklumi, karena penelitian mengemukakan penelitian kualitatif lebih menekankan segi proses dari pada hasil.

Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekadar angka atau frekuensi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya metode yang dilakukan dengan maksud memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber dalam hal ini kepala sekolah dan guru, tenaga administrasi, ketua paguyuban pelibatan pendidikan keluarga dan orang tua wali siswa. Sedangkan data sekunder berupa catatan atau dokumen, dokumentasi / gambar dan lainnya.

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika peneliti memakai kuisisioner atau wawancara didalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentuk responden ini digunakan didalam penelitian

E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Tehnik observasi yang digunakan adalah pengamatan tersamar (*unobtrusive observation*) dan bersifat non-partisipan, di mana penelitiannya bertindak sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan subjek penelitian. Tiga tingkatan observasi yaitu, deskriptif (*descriptive observation*), terarah (*focused observation*), dan

terseleksi (*selected observation*) akan dilakukan untuk mendapatkan gambaran akurat, objektif dan detail tentang realita yang berkaitan dengan efektivitas pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa di SDN 101903. Metode observasi ini sekaligus akan digunakan sebagai analisis silang terhadap data yang diperoleh melalui wawancara dan FGD.

2. Wawancara

Selama FGD berlangsung, peneliti akan mengidentifikasi beberapa subjek dan informan yang dianggap potensial untuk diwawancarai secara mendalam. Pemilihan subjek dan informan ini akan didasarkan pada beberapa hal berikut. *Pertama*, keunikan pemahaman dan pengalaman mereka berkaitan dengan topik yang diteliti; *Kedua*, sifat komunikatif yang mereka miliki agar informasi yang lebih komprehensif bisa terungkap; *Ketiga*, kesediaan mereka untuk diwawancarai secara lebih mendalam.

Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur (*semi-structured interviews*). Dengan teknik ini peneliti akan bisa mengontrol informasi yang ingin diperoleh dari subjek dan informan penelitian dengan tetap membuka kemungkinan munculnya pertanyaan susulan ketika wawancara berlangsung. *Interview guide* yang berisi kisi-kisi pertanyaan untuk dikembangkan ketika wawancara dengan subjek dan informan penelitian akan dipersiapkan dan digunakan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga akan mencakup penelusuran informasi dan data yang relevan atau yang dapat membantu pemahaman peneliti tentang permasalahan fenomena dalam efektivitas pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa di SDN 101903 desa Bakaran Batu kecamatan Lubuk Pakam. Penelusuran ini akan dilakukan terhadap sumber relevan seperti buku-buku yang relevan dengan judul penelitian, dokumen yang ada di lembaga sekolah dan kebijakan

pemerintah, laporan penelitian, jurnal ilmiah, serta publikasi *online* di *website*.

F. Prosedur Analisis Data

Analisis temuan penelitian ini akan dilakukan sesuai jenis data yang dikumpulkan. Data kualitatif yang diperoleh dari observasi, wawancara, FGD dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif. Proses analisa data ini meliputi tiga tahap yang dilakukan secara siklus seperti yang disarankan Miles & Huberman dalam Sugiono (2017 :46) yaitu reduksi data, tampilan data dan penarikan kesimpulan.

Transkrip wawancara dan FGD serta catatan-catatan lapangan akan direduksi, diberi kode dan dikategorisasikan berdasarkan jenis dan relevansinya dalam menjawab pertanyaan penelitian. Data yang telah terseleksi tersebut ditampilkan untuk memudahkan proses interpretasi / pemaknaan dan penarikan kesimpulan.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*. Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Perpanjangan Pengamatan Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data.
2. *Transferability*. *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil

3. *Dependability Reliabilitas* atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama.
4. *Confirmability*. Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101903 adalah sebuah lembaga pendidikan dasar negeri yang didirikan sebagai wujud kepedulian pemerintah kepada masyarakat Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam dan sekitarnya. Sekolah Dasar (SDN) 101903 ini berada di sebuah kawasan yang mayoritas masyarakatnya masih menjunjung tinggi nilai-nilai agama terutama agama Islam. SDN 101903 di sebuah area pedesaan pinggiran kota, sehingga menjadikan sekolah ini memiliki suasana yang cukup lengang dan kondusif sebagai kegiatan pembelajaran

Realita menunjukan bahwa sekolah-sekolah berkualitas, dengan konsep pendidikan yang menjadikan siswa sebagai pusat kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh sekolah-sekolah yang secara geografis berada di perkotaan. Keterbatasan sumber daya, baik tenaga pendidik maupun pemahaman masyarakat menjadi salah satu alasanya. Sekolah-sekolah yang secara geografis berada di daerah pinggiran atau bahkan pegunungan relatif tertinggal, baik dari segi infrastuktur maupun kualitas pendidikan.

Namun hal serupa nampaknya tak berlaku bagi SDN 101903, meskipun secara geografis sekolah ini berada di kawasan pedesaan, lembaga pendidikan ini memiliki konsep yang berbeda dengan lembaga pendidikan lain yang ada di kawasan ini. Sekolah ini memakai konsep sekolah yang mengelaborasi nilai-nilai keilmuan dan pengembangan tingkah laku.

Profil SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam adalah seperti berikut : (1) Nama sekolah SDN 101903 yag beralamat di jalan Cempaka Desa Bakaran Batu, (2) Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10200669, (3) Posisi geografis, Lintang 3,5732 dan Bujur 98,8633, dengan jarak dengan kota Kabupaten empat kilometer dan 20 kilometer ke Provinsi atau kota Medan, (4)

Data siswa tahun ajaran 2019 / 2020 adalah : kelas satu (I) 69 orang, kelas dua (II) 61 orang, kelas tiga (III) 47 orang , kelas empat (IV) 65 orang, kelas lima (V) 58 orang, dan kelas enam (VI) 65 orang,

(5) Sedangkan sarana dan prasarana terdiri atas : (a) ruang kelas sebanyak 13 buah dalam keadaan baik, (b) ruang perpustakaan, ruang sholat, ruang P3K, Kantin sehat masing-masing satu buah dalam keadaan baik

Adapun Visi SDN 101903 Menjadi Sekolah Menengah Pertama yang unggul, berkepribadian, dan berkompetensi, sehingga lulusannya mampu membawa perubahan bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sedangkan Misi SDN 101903Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan pembelajaran yang benar-benar mampu menginspirasi peserta didik (siswa) agar terus mengembangkan, dan menggali bahan-bahan ajar yang dipelajari di sekolah.
- Melaksanakan konsep sinergi *home-schooling* bagi siswa sehingga terciptanya keserasian antara nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah dengan di rumah.
- Melaksanakan pembelajaran yang mandiri dimana siswa tidak hanya disuplai materi ajar, tetapi dijadikan subjek pembelajaran.
- Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler wilayah akademik dan nonakademik untuk mendorong siswa agar mempunyai prestasi (minat dan bakat) tingkat lokal dan nasional.
- Melakukan pemantauan dalam bentuk harian dan mingguan atas aktivitas siswa di sekolah dan di rumah.
- Melaksanakan mentoring, pesantren kilat Ramadhan, perkemahan guna membangkitkan semangat beragama dan karakter siswa.
- Mengembangkan potensi guru yang berkaitan dengan kompetensi dalam bidang studi, keterampilan mengajar, pembuatan karya ilmiah, dan soft skill.

Tujuan SDN 101903 didirikan adalah membentuk generasi yang unggul, berkompetensi, memiliki kepribadian yang toleransi, cinta tanah air, bermanfaat bagi seluruh umat manusia, dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter.

Sementara kurikulum yang digunakan sesuai dari kurikulum nasional Kementerian Pendidikan dan dipadukan (ditambah) dengan kurikulum muatan lokal.

Sekolah Dasar Negeri 101903 yang berada di Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam berada di pinggiran Kota Lubuk Pakam. Posisinya strategis karena berada pada jalan perlintasan menuju Bandara Kualanamu Internasional Airport.

Pada tahun ajaran 2019 / 2020 Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam diusulkan sebagai sekolah adiwiyata nasional yang pada saat ini sedang dinilai oleh tim adiwiyata provinsi dan pusat. Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam juga sebagai pilot proyek penyelenggaraan pendidikan keluarga dari Gugus Inti di Kecamatan Lubuk Pakam yang akan mengimbaskan ke sekolah-sekolah sekitarnya dari tahun 2017 sampai sekarang.

Sekolah Dasar Negeri 101903 memiliki siswa 365 orang, dari kelas I sampai kelas VI dan dibimbing oleh 17 orang guru, yang terdiri dari 12 guru Pegawai Negeri Sipil (PNS), lima orang guru honorer, dan ditambah petugas perpustakaan, operator, penjaga sekolah, serta petugas kebersihan. Semua guru dan tenaga kependidikan saling berkolaborasi dan bekerja sama dalam melaksanakan pembelajaran sehingga *out put* / kelulusan yang ditamatkan dapat memasuki sekolah-sekolah unggulan, baik negeri dan swasta.

Untuk lebih jelas, jumlah pendidik (guru), baik guru Kelas maupun Guru Mata Pelajaran dan tenaga kependidikan (Tata Usaha / TU, Petugas Perpustakaan, Operator sekolah, Petugas Kebersihan / Tukang Sapu dan Penjaga Sekolah dapat di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan SDN 101903
Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam**

No	Nama	NIP	Gol	Status	Jabatan
1	Sumarti Ningsih, M.Pd	19710326199305 2 003	IV.b	PNS	Kep. Sekolah
2	Sri Teja Ningsih, Ama.Pd	19590718197909 2 005	IV.a	PNS	Guru Kelas
3	Pintangena Ketaren, S.Pd	19590906198201 2 012	IV.a	PNS	Guru Kelas
4	Hj. Ummi Kalsum, S.PdI	19590915198102 2 004	IV.b	PNS	Gr. Ag. Islam
5	Tumaris Pasaribu, S.PdI	19620209198404 2 004	IV.b	PNS	Gr. Ag. Islam
6	Rumintang Siahaan, A.Ma. Pd	19630123198703 2011	IV.a	PNS	Guru Kelas
7	Rotua Aknes Br Silalahi, S.Pd	19610128198803 2 003	IV.b	PNS	Guru Kelas
8	Bangun Siburian, S.Pd	19670427198803 2 007	IV.b	PNS	Guru Kelas
9	Nuraini, S.Pd	19720526199203 2 011	IV.a	PNS	Guru Kelas
10	Edi Siswanto, S.PdI	19710309200604 1 019	III.d	PNS	Gr. Ag. Islam
11	Tina Hajar, M.Pd	19720201200312 2 007	III.d	PNS	Guru Kelas
12	Parniem, S.Pd	19661110200701 2047	III.c	PNS	Guru Kelas
13	Rahmayuni Lubis	19860417201903 2 001	III.a	PNS	Guru Kelas
14	Nuriyanti	-	-	Honor	Tkg Sapu
15	Bahtiar	-	-	Honor	Penj Sekolah
16	Fitri Handayani, S.S	-	-	Honor	Guru Kelas
17	Dewi Yulistiana	-	-	Honor	Operator
18	Ari Retno Sari, S.Pd	-	-	Honor	Guru Kelas
19	Yani Zeplin Situmorang, S.Pd	-	-	Honor	Guru Kelas
20	M. B. Arsyadi Tamb	-	-	Honor	Pustakawan
21	Zuraidah, S.Pd	-	-	Honor	Guru Kelas
22	Mualdo Situmorang, S.Pd	-	-	Honor	Guru PJOK

Berdasarkan informasi ibu Sumarti Ningsih, M.Pd selaku kepala sekolah, bahwa jumlah guru kita yang PNS sangat kurang, bahkan tahun depan sudah ada yang pensiun sehingga harus memberdayakan guru honorer. Sementara untuk guru honorer ada lima orang, petugas kebersihan dan penjaga sekolah dua orang, petugas perpustakaan satu orang dan ditambah operator satu orang. Sehingga beban pembiayaan operasional sangat besar untuk tenaga honorer. Mau tidak mau kita sangat membutuhkan bantuan dan peran orang tua untuk memajukan sekolah, terutama dalam pengembangan prestasi minat dan bakat siswa.

Berdasarkan temuan data hasil penelitian melalui berbagai instrumen penelitian, peneliti dapat mengungkapkan hasil penelitian sesuai dengan fokus dan perumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Sikap Kepala Sekolah, Guru, Staf, Orang Tua, dan Ketua Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga Sekolah terhadap Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam.

Temuan data dan informasi lapangan di SDN 101903 tentang Sikap Kepala Sekolah, Guru, Staf, Orang Tua, dan Ketua Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga Sekolah terhadap Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam menunjukkan sikap yang variatif. Hal ini tentunya didasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman, sosial, dan budaya seluruh subjek yang diteliti. Selain itu, perbedaan pandangan dikarenakan tanggungjawab yang berbeda sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing.

Informasi yang diperoleh, banyak anak- anak berbakat di sekolah ini. Tetapi banyak tantangan yang menjadi penghalang kemajuan prestasi anak, terutama dalam peningkatan minat dan bakat.



Gambar 4.1. Foto bersama-sama dengan Kepala Sekolah, Wali Kelas, Ketua Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga Pak Jufriadi, dan siswa Kelas V SDN 101903 saat observasi awal

Dalam wawancara dengan ibu Tumaris Pasaribu, S.PdI (Senin, 08 Januari 2019 pukul 09.05 wib) yang merupakan guru senior, beliau berkata :

“Saya mengajar di kelas VI ini sudah tiga tahun. Saya melihat nak-anak di sini banyak memiliki bakat tetapi harus didukung pengembangannya oleh orang tua, tanpa dukungan mereka tidak optimal. Mengapa saya katakan demikian ? Karena kondisi lingkungan di sini sangat menentukan perilaku anak-anak kita pak, turut mewarnai aspek kehidupan mereka. Makanya kami bersyukur adanya program orang tua semacam ini”



Gambar 4.2 : Wawancara dengan ibu Tumaris Pasaribu, S.PdI pada hari Senin, 08 Januari 2019 pukul 09.05 wib saat observasi awal, menelusuri tentang prestasi anak non akademik tentang minat dan bakat siswa di kelas VI.

Hal senada juga dikuatkan oleh ibu Sumarti Ningsih, M.Pd selaku kepala sekolah. Dalam kutipan wawancara dengan beliau (Senin, 08 Januari 2019 pukul 11.15 wib) ada beberapa hal yang menjadi perhatian kita semua yaitu :

“Tantangan utama di sini adalah lingkungan masyarakat yang kurang mendukung, obat-obat terlarang (narkoba), istilah ngelem untuk anak setingkat SD, kenakalan remaja, *plastation (game on line)*, sangat luar biasa pengaruhnya. Sehingga waktu anak-anak terkadang habis untuk hal yang tidak bermanfaat. Maka dalam pengembangan budaya prestasi (minat dan bakat) anak mutlak dibutuhkan kerja sama antara sekolah dan orang tua ”

Dalam salah satu kesempatan peneliti dapat mewawancarai kepala sekolah SDN 101903 ibu Sumarti Ningsih, M.Pd. Peneliti mendapatkan data dan informasi, bahwa pelibatan pendidikan keluarga ini sudah berjalan. Pada tahun 2019 ini merupakan tahun yang kedua. Menurut beliau pelibatan pendidikan keluarga sangat positif ditinjau dari aspek kegiatan belajar dan mengajar di sekolah, di samping regulasi atau aturan memang sudah ada, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang sebagai instansi pembina mendukung bahkan telah membuat kelompok kerja (pokja) untuk mensosialisasikannya di satuan pendidikan masing-masing.

Saya sangat bersyukur dengan penguatan-penguatan dari instansi Dinas Pendidikan. Mengapa ? Karena adanya keterlibatan orang tua terhadap sekolah sebagai satuan pendidikan sudah membangun persepsi dan sikap positif terhadap sekolah, bahwa tanggungjawab mendidik putra-putri mereka bukan semata-mata tanggungjawab sekolah, lebih jauh merupakan tanggungjawab orang tua juga.

Dengan adanya program pelibatan pendidikan keluarga ini kami dapat menggali informasi tentang keberadaan siswa-siswi kami, baik tentang masalah perkembangan proses belajarnya di rumah, respon terhadap guru-guru yang mengajar, tentang prestasi minat dan bakatnya, bahkan hal-hal yang menjadi kebiasaanya.

Untuk melihat secara langsung sikap Ibu Sumarti Ningsih, M.Pd selaku kepala sekolah tentang efektivitas pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan budaya prestasi (minat dan bakat) siswa dapat diuraikan pada wawancara berikut (Senin, 08 April 2019 pukul 9.10 wib) seperti di bawah ini :

“Saya bersikap positif dan mendukung terhadap program pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa sesuai dengan tanggungjawab saya pada dua kapasitas, yaitu sebagai kepala sekolah dan juga sebagai orang tua. Kalo sebagai kepala sekolah, selama tujuannya untuk memajukan sekolah, ya sah-sah saja, bahkan saya berterima kasih karena sekolah juga terbantu. Kalo saya sebagai orang tua / wali murid pelaksanaan pelibatan keluarga memang terasa beban juga ya, karena harus meluangkan waktu, bahkan mungkin harus mengeluarkan pembiayaan lebih”



Gambar 4.3. Wawancara dengan ibu kepala sekolah, Senin 08 April 2019 pukul 09.10 wib, tempat di Kantin Kantin Kejujuran, tentang sikapnya terhadap Pelibatan Pendidikan Keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa.

Pada kesempatan yang lain, peneliti menanyakan bagaimana sikap guru, yaitu Ibu Bangun Siburian, S.Pd (Selasa, 09 April 2019 pukul 10.34 wib) tentang pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga, seperti di bawah ini :

“Menurut saya, karena ini sudah menjadi program pemerintah Kabupaten Deli Serdang saya selaku PNS pastilah mendukung. Dan dengan adanya pelibatan pendidikan keluarga akan dapat membantu kemajuan sekolah. Pengembangan prestasi akademik dan non akademik siswa akan terus berkembang. Memang, kalau saya perhatikan, program ini sudah berjalan di sekolah kita, hanya memang belum greget, perlu dimenej lagi dengan baik. Intinya saya selaku guru bersikap positif dan setuju aja deh”



Gambar . 4.4. Proses wawancara dengan Ibu Bangun Siburian, S.Pd, Selasa, 09 April 2019 pukul 10.34 wib tentang sikapnya terhadap Pelibatan Pendidikan Keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa.

Terdapat sikap yang sama disampaikan oleh ibu Sri Teja Ningsih, Ama.Pd sebagai guru senior di SDN 101903 yang sempat diwawancarai (Kamis, 11 April 2019 pukul 9.32 wib) tentang pendapatnya mengenai pelibatan pendidikan keluarga sebagai berikut :

“Menurut saya, perlu kalilah pelibatan pendidikan keluarga dilaksanakan karena anak-anak yang sekolah di sini toh anak-anak mereka juga, sehingga orang tua pun wajar kalau turut bertanggungjawab. Saya fikir, kalau orang tua ambil bagian dalam kegiatan ini berarti orang tua telah memperhatikan perkembangan anaknya sehingga akan meringankan beban sekolah juga. Apalagi sekarang ini guru banyak dibebankan tugas-tugas administrasi. Pokoknya kami guru-guru setuju dan mendukung”.



Gambar 4.5 wawancara dengan ibu Sri Teja Ningsih, Ama.Pd, Kamis, 11 April 2019 pukul 9.32 wib tentang pendapatnya mengenai pelibatan pendidikan dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa

Untuk melengkapi data tentang sikap Kepala Sekolah, Guru, Staf, Orang Tua, dan Komite Sekolah terhadap Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat peneliti juga berusaha menggali data dari ketua paguyuban pelibatan pendidikan keluarga Bapak jufriadi. Salah seorang wali murid sekaligus ketua Komite sekolah yang diangkat sebagai ketua paguyuban pendidikan keluarga menegaskan tentang pendapatnya berkaitan dengan pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga di sekolah. Dalam wawancara

kepada beliau (Kamis, 18 April 2019 pukul 11.15 wib) di kantin sekolah sehat, beliau menuturkan sebagai berikut :

“Pak, saya sebagai ketua paguyuban pelibatan pendidikan keluarga dan juga wali murid dari anak saya di kelas V menyatakan bahwa program ini sudah dua tahun berjalan. Kegiatan yang sudah kami lakukan seperti arisan pertemuan orang tua, pembentukan kelas inspirasi. Dan untuk kegiatan-kegiatan hari besar kamilah yang menyelenggarakan. Bahkan untuk untuk kegiatan peningkatan prestasi non akademik, seperti pengembangan minat dan bakat ada sebagian orang tua yang turut memfasilitasinya. Hanya memang menghadirkan semua orang tua untuk terlibat dan komitmen hadir tidak bisa 100% agak sulit, pertimbangannya waktu, tapi itu saya maklum. Intinya sikap saya terhadap pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga di sekolah saya dukung betul-betul pak”



Gambar 4.6. Wawancara dengan Ketua Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga Bapak Jufriadi Kamis, 18 April 2019 pukul 11.15 wib tentang sikapnya terhadap program tersebut dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa

Pendapat lain ibu Fitri Handayani, S.S salah seorang guru honorer di SDN 101903 yang dapat dimintai pendapatnya dalam satu kesempatan wawancara (Jum'at 19 April 2019 pukul 9.15 wib) beliau mengemukakan mengenai sikapnya terhadap pelibatan pendidikan keluarga di SDN 101903 sebagai berikut: :

“Kegiatan program pelibatan pendidikan keluarga di sekolah ini sangat positif. Terbukti dengan kegiatan –kegiatan yang sudah dilakukan, seperti pertemuan bulanan orang tua, pertemuan semesteran, bahkan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat orang tua turut berperan. Seperti kegiatan tarian daerah, kegiatan perlombaan cabang olahraga kearifan lokal seperti menconklak dan lainnya. Bahkan atas support orang tua anak-anak kami mendapat juara ; (1) Juara 2 Atletik Putri Tkt Sd Se-Kecamatan

Lubuk Pakam Tahun 2017, (2) Juara 2 Congklak Pelajar Dalam Turnamen Olahraga Tradisional Tingkat Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017, (3) Juara 1 Cerdas Cermat Tingkat Sd Kelas VI Putri Tingkat Kecamatan L.Pakam 2018, (4) Juara 2 Cerdas Cermat Tingkat Sd Kelas V Putri Tingkat Kecamatan L.Pakam 2018, (5) Juara 3 Cerdas Cermat Tingkat Sd Kelas VI Putra Tingkat Kecamatan L.Pakam 2018, (6) Juara 1 Catur Tingkat Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2019, (7) Juara 1 Menari Tingkat Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2019, dan yang terbaru (8) Juara 2 Badminton Tingkat Kecamatan Tahun 2019. Bahkan untuk transport menghantarkan lomba dan uang saku anak-anak dari orang tua yang terlibat dalam program pelibatan pendidikan keluarga. Pokoknya saya setuju, yes.”



Gambar 4.7. wawancara dengan ibu Fitri Handayani, S.S, Jum'at 19 April 2019 pukul 9.15 wib tentang sikapnya terhadap program Pelibatan Pendidikan Keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa

Untuk menambah temuan data penelitian, maka peneliti juga mewawancara Tata usaha yang memiliki pengalaman langsung berkaitan dengan pelaksanaan program pelibatan pendidikan keluarga, yaitu ibu Dewi Yulistiana pada (hari Selasa 23 April 2019 pukul 08.20 wib). Petikan wawancaranya adalah sebagai berikut :

“Saya pak, sangat setuju pelibatan pendidikan keluarga ini ada di sekolah kita ini. Sebab saya tahu, kondisi lingkungan kita sudah luar biasa pengaruhnya terhadap anak-anak kita. Narkoba sudah mencekoki anak-anak remaja kita, permainan game on line sudah meracuni fikiran

kalangan anak-anak kita , kenakalan dan sebagainya. Pokoknya saya setuju, supaya orang tuanya turut memikirkan kondisi anak-anaknya. Dengan orang tua terlibat dalam kegiatan pelibatan keluarga dapat menjadi penyeimbang, sekolah mendidik orang tua juga mendidik, sekolah mengontrol, orang tua juga mengontrol dan mengawasi anak-anaknya . Sehingga prestasi anak terus maju dan berkembang, baik prestasi akademik, maupun prestasi non akademik (minat dan bakat)nya. Intinya pak, kami sebagai tenaga kependidikan dalam hal tata usaha mendukung, yes-yes.”



Gambar 4.8. wawancara dengan Dewi Yulistiana pada hari Selasa 23 April 2019 pukul 08.20 wib) tentang sikapnya terhadap program Pelibatan Pendidikan Keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa

Untuk melengkapi temuan data di lapangan, peneliti mewawancarai orang tua / wali murid pak Bahtiar sekaligus sebagai penjaga sekolah (Kamis, 25 April 2019 pukul 7.25 wib). Dalam wawancara tersebut beliau menyampaikan sebagai berikut :

“Gini pak, kapasitas saya sebagai penjaga sekolah dengan adanya pelibatan keluarga sangat terbantu, mengapa ? Karena pada kegiatan pertemuan kegiatan orang-orang tua wali muridpun berperan membantu membersihkan dan merapikan lingkungan sekolah dalam kegiatan gotong royong. Dan kalau kapasitas saya sebagai orang tua sikap saya mendukung aja, yang penting positif, intinya okelah pak.”



Gambar 4.9. Mewancarai orang tua / wali murid pak Bahtiar sekaligus sebagai penjaga sekolah Kamis, 25 April 2019 pukul 7.25 wib tentang sikapnya terhadap pelaksanaan pelibatan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa.

Masih mengenai sikap orang tua terhadap pelaksanaan program pelibatan pendidikan keluarga untuk meningkatkan budaya prestasi (minat dan bakat) siswa di SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam yang sempat mengambil waktu untuk mewawancara ibu Irmayani (Kamis 25 April 2019 pukul 8.35 wib) saat mengantar anaknya, beliau mengatakan seperti ini :

“Kalo saya pak, pelibatan pendidikan keluarga pada dasarnya cocoklah dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi anak, pengembangan minat dan bakat, karena gini loh, saat sekarang ini dengan kemajuan teknologi kita hampir sulit mengontrol anak-anak kita. Maka dengan adanya program ini dengan sendiri kita orang tua harus datang ke sekolah untuk melakukan kegiatan yang telah diprogramkan ketua kami pak Jufriadi. Sehingga ke sekolah ini saya dapat menayakan kepada wali kelasnya tentang perkembangan anak saya. Dengan demikian anak kita merasa terawasi dan kita kontrol jadi anak tidak macem-macem. Jadi inti saya selaku orang setuju banget, hanya memang kita harus membagi waktu kegiatan di rumah dan di sekolah”



Gambar 4.10. Wawancara dengan ibu Irmayani pada Kamis, 25 April 2019 pukul 8.35 wib saat mengantar anaknya, untuk menanyakan sikapnya tentang pelaksanaan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa



Gambar 4.11. Foto bersama ibu-ibu yang menghantarkan anaknya pada Kamis, 25 April 2019 pukul 9.15 wib serta menanyakan sikap mereka tentang efektivitas pelaksanaan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa

Untuk melihat bagaimana sikap intern Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam terhadap efektivitas pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat rasanya tidak sempurna kalau tidak melengkapi wawancara dengan petugas perpustakaan juga.

Pada kesempatan pagi menjelang siang, Selasa 30 April 2019 pukul 11.32 wib) peneliti dapat meminta waktu mewancarai bapak M. B. Arsyadi Tambunan petugas perpustakaan dan masih honor, beliau berkata sebagaimana uraian di bawah ini :

“Pak Pon, saya meras senang dengan adanya program pelibatan pendidikan keluarga karena di samping turut membantu sekolah dan anak-anak kita, orang tuanya juga rajin membaca buku-buku tentang pendidikan keluarga. Biasanya buku yang laris manis dibaca dengan judul Menjadi Orang Tua Hebat. Perpustakaan menjadi ramai dikunjungi orang tua, dan buku tamu pun penuh dengan tulisan pesan dan kesan mereka. Demikian pula anak-anak kita pada kelas IV sampai kelas VI rajin ke perpustakaan. Pokoknya pak Pon, saya sangat mengapresiasi program pelibatan pendidikan keluarga ada di sekolah kita dan menurut saya sangat efektif untuk meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa. Intinya, oke, yes-yes.”



Gambar 4.12 Wawancara bapak M. B. Arsyadi Tambunan petugas perpustakaan pada hari Selasa 30 April 2019 pukul 11.32 wib tentang sikapnya terhadap efektivitas pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi siswa minat dan bakat siswa

Berdasarkan temuan data penelitian di atas dan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sikap Kepala Sekolah, Guru, Ketua Paguyuban Pelibatan Keluarga, Orang Tua, Tenaga Kependidikan, dalam ini Tata Usaha dan

Petugas Perpustakaan serta Penjaga Sekolah semuanya mendukung terhadap pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan budaya prestasi (minat dan bakat) siswa di SDN 101903, yang penting menurut mereka, bahwa program ini untuk memajukan sekolah dan anak-anak (siswa) dan menghasilkan kelulusan yang berkualitas. Untuk memperkuat kesimpulan ini, perlu kita merujuk pendapat ahli, bahwa pelibatan pendidikan keluarga efektif dapat meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa.

Memperkuat konsep dan kesimpulan di atas, disebutkan dalam riset yang dilakukan di Hong Kong oleh Ho & Kwong (2013, hal. 146), secara keseluruhan menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap pencapaian prestasi akademik dan non akademik anak. Bentuk kontribusi yang dirasa paling berpengaruh adalah, modal kultural, komunikasi orang tua dan bimbingan di rumah.

Maka dari itu, kita sebagai orang tua, calon orang tua, guru, calon guru, ataupun lainnya patut menyadari era yang semakin berkembang ini. Dimana guru tidak mampu mengontrol dan menjadikan murid peserta didik untuk mencapai potensinya prestasi sepenuhnya. Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, terutama orang tua sebagai lingkungan pertama sang anak untuk memberikan beberapa kontribusi terhadap anak, baik itu budaya yang positif ataupun bantuan materil yang bisa menopang pendidikan anak. Kontribusi kita terhadap anak, secara tidak langsung memberikan dampak positif juga terhadap sekolah, seperti peningkatan prestasi, kemudahan guru dalam membimbing, serta suasana sekolah yang lebih menyenangkan.

2. Pelaksanaan Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam

Pelibatan pendidikan keluarga adalah untuk mewujudkan kerjasama dan keselarasan program pendidikan di sekolah, keluarga, dan masyarakat sebagai tri sentra pendidikan dalam membangun ekosistem pendidikan yang menumbuhkan

karakter, prestasi akademik maupun prestasi non akademik (minat dan bakat) peserta didik.

Berdasarkan kajian internasional, Greenwood & Hickman di dalam Kebijakan Teknis Pelibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan Direktur Pembinaan Keluarga Ditjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018 : 8) menyebutkan bahwa :

“ Keterlibatan orang tua di sekolah memberikan kontribusi yang positif dalam prestasi akademik, non akademik (minat dan bakat), frekuensi kehadiran, iklim sekolah, persepsi orang tua dan anak tentang belajar di kelas, sikap dan perilaku positif anak, kesiapan mengerjakan tugas, peningkatan waktu yang dihabiskan anak bersama orang tuanya, aspirasi pendidikan, kepuasan orang tua terhadap guru, dan kesadaran anak terhadap kehidupan yang baik”.

Dalam kajian Nasional, Kebijakan Teknis Pelibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan Direktur Pembinaan Keluarga Ditjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018 : 9) menyebutkan bahwa, *Word Bank* pada tahun 2013 mengadakan kajian “Studi Dampak Program Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini di 50 Kabupaten Tertinggal” menunjukan bahwa intensitas dukungan keluarga berpengaruh meningkatkan pencapaian perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan data Kemdikbud, Direktur Pembinaan Keluarga Ditjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018 : 11) data sasaran potensial pelibatan pendidikan keluarga secara nasional menunjukan data yang signifikan perkembangannya. Padahal Direktorat Jenderal Pembinaan Keluarga baru terbentuk pada tahun 2015.

Untuk melihat perkembangan satuan pendidikan mulai dari pendidikan satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Data Sasara Pelibatan Pendidikan Keluarga Secara Nasional

No	Sekolah / Lembaga Satuan Pendidikan	Jumlah Sekolah (buah)	Jumlah Siswa (orang)	Jumlah Keluarga (Kepala Keluarga)
1	PAUD	190.161	12.905.699	8.388.704
2	SD	148.272	29.973.015	18.583.269
3	SMP	35.488	12.891.887	7.735.132
4	SMA / SMK	24.135	9.830.286	6.586.292
5	SKB	441	49.731	32.325
6	LKP	18.892	1.900.794	1.425.596
7	PKBM	12.409	340.121	221.079
	Jumlah	429.768	67.891.533	42.972.397

Sumber data : Buku Petunjuk Teknis Pelibatan Pendidikan Keluarga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ditjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, sasaran pelibatan pendidikan keluarga di lingkungan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara nasional adalah sebagai berikut :

- Jumlah Satuan Pendidikan 429.768 buah
- Jumlah Siswa 67.891.533
- Jumlah keluarga 42.972.397 keluarga

Data tersebut belum termasuk data satuan pendidikan, jumlah siswa dan jumlah keluarga di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Dan bila kita bandingkan dengan kondisi data pendidikan di jajaran Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) negeri dan swasta pada tahun ajaran 2019 / 2020 dari 22 Kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

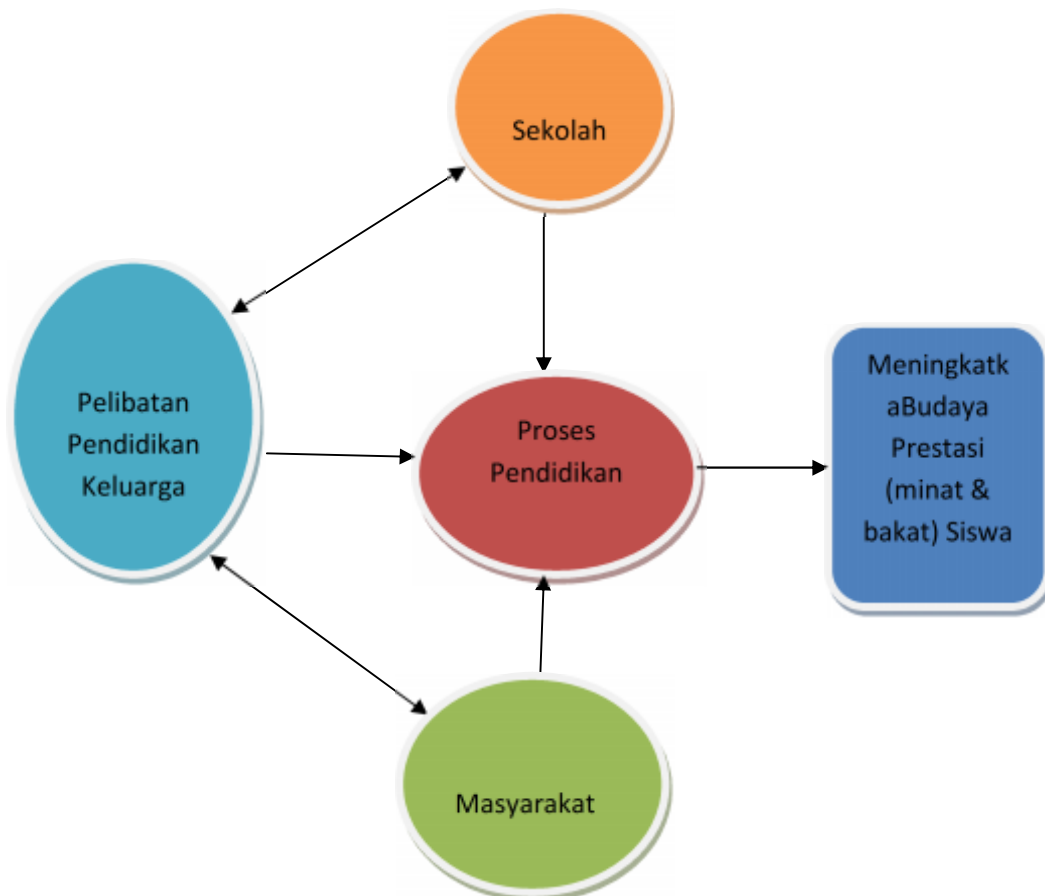
Tabel 4.3 Jumlah Satuan Pendidikan Dasar (SD) di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

No	Kecamatan	SD			Jumlah	
		N	S	Jlh	Siswa	Keluarga
1	Percut Sei Tuan	66	72	138	30.263	18.532
2	Sunggal	41	65	106	14.565	8.976
3	Tanjung Morawa	53	24	77	10.267	6.328
4	Hamparan Perak	63	21	84	6.750	4.185
5	Lubuk Pakam	31	13	44	10.952	6.707
6	Pancur Batu	28	18	46	5.826	3.554
7	Galang	42	6	48	8.060	4.917
8	Patumbak	17	21	38	10.528	6.422
9	Beringin	23	7	30	5.631	3.435
10	Kutalimbaru	27	7	34	5.650	3.447
11	Labuhan Deli	11	13	24	3.534	2.156
12	Batang Kuis	20	8	28	3.356	2.048
13	Namo Rambe	14	10	24	3.568	2.177
14	Deli Tua	9	7	16	1.641	1.011
15	STM Hilir	22	6	28	3.322	2.026
16	Pantai Labu	21	3	24	3.396	2.072
17	Sibiru-biru	17	5	22	1.844	1.125
18	Bangun Purba	18	4	22	2.338	1.426
19	Sibolangit	20	1	21	2.816	1.728
20	Pagar Marbau	18	2	20	1.709	1.042
21	STM Hulu	15	1	16	1.484	905
22	Gunung Meriah	6	0	6	268	164
	Jumlah	582	314	896	137.168	84.383

Sumber Data : Data yang diolah dari Dapodik tahun 2019 dari Operator Dinas Pendidikan

Dari data di atas jumlah satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) yang ada di jajaran Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang berjumlah 896 lembaga, dengan jumlah siswa 137.168 orang dan jumlah 84.383 keluarga. Dari data di atas semuanya sudah melaksanakan Program Pelibatan Keluarga, termasuk SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam. Perlu dimaklumi, bahwa di jajaran Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang sudah ada Tim Pokja Pendidikan Keluarga untuk menjadi mentor di satuan pendidikan.

Implementasi pelaksanaan Pelibatan Pendidikan Keluarga di satuan Pendidikan Dasar Negeri (SDN) 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.13 Jalinan Kemitraan Pelibatan Keluarga di SD 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa, program pelibatan pendidikan keluarga di satuan pendidikan perannya sangat jelas, yaitu bagaimana membangun kerjasama dan kemitraan antara sekolah dengan keluarga, sekolah dengan masyarakat dalam proses pendidikan untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkan prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa.

Tahapan pembinaan pelibatan pendidikan keluarga di SDN 101903 sebagai indikator pencapaiannya adalah dimuali dari : (1) tahap pertama, yaitu membangun kesepakatan peran keluarga di rumah dan di sekolah, (2) tahap kedua,

penguatan kompetensi keluarga melalui kelas orang tua, dan (3) tahap ketiga, perluasan peran keluarga.

Mengapa orang tua harus terlibat dalam kegiatan pelibatan pendidikan keluarga di sekolah ? Jawabnya tidak lain dan tidak bukan adalah : (1) agar orang tua memahami tahap perkembangan dan kesiapan belajar anak; (2) agar orang tua mengikuti perkembangan dan memberikan dukungan untuk kemajuan belajar anaknya; (3) agar orang tua dapat melakukan pengulangan pembiasaan yang baik di rumah; dan (4) agar orang tua berkesempatan memajukan pendidikan di sekolah.

Sementara prinsip pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga di sekolah adalah : (1) saling asah, asih dan asuh, (2) membangun semangat kegotongroyongan, dan (3) saling melengkapi dan memperkuat.

Keterlibatan orang tua di sekolah dapat dilakukan melalui :

- 1) Pertemuan dengan guru. Dalam pertemuan orang tua dengan guru paling tidak dua kali setahun yaitu hari pertama masuk sekolah dan pembagian hasil semester, manfaatnya adalah :
 - a. Mengetahui program sekolah;
 - b. Mengetahui perkembangan anak di sekolah;
 - c. Dapat berkonsultasi dalam mendukung tumbuh kembang anak di sekolah;
 - d. Dapat memberikan saran dan masukan untuk kemajuna sekolah;
 - e. Dapat berkenalan lebih dekat, guna menyampaikan harapan dan usulan ke sekolah;
 - f. Dapat turut menentukan jadwal pertemuan dengan wali kelas dan jadwal kelas orang tua;
 - g. Dapat terlibat dalam pembentukan paguyuban keluarga.
- 2) Menjadi narasumber kelas inspiratif. Menjadi narasumber inspiratif, peran orang tua adalah :
 - a. Dapat menceritakan pengalaman;
 - b. Dapat menceritakan nilai-nilai karakter;
 - c. Dapat berinteraksi secara langsung dengan anak dan pihak sekolah.

- 3) Terlibat dalam paguyuban keluarga. Tujuannya bagi orang tua adalah :
 - a. Dapat menjalin komunikasi yang lebih dekat sesama orang tua;
 - b. Dapat menjadi wadah untuk membantu sekolah;
 - c. Dapat menjadi sarana memperoleh informasi penting tentang perkembangan anak;
 - d. Dapat menjadi media untuk menyampaikan permasalahan anak kepada guru / pihak sekolah.
- 4) Hadir dalam kegiatan sosial. Anak akan bangga dengan kehadiran ayah bundanya dalam kegiatan sosial seperti, bakti sosial, donor darah, dan perayaan hari besar. Manfaatnya bagi orang tua adalah:
 - a. Meningkatkan komunikasi dengan guru atau sekolah;
 - b. Bersama-sama berlatih mengasah kecerdasan interpersonal dan sosialisai sekolah.
- 5) Membantu mengelola perpustakaan. Manfaatnya adalah :
 - a. Menambah minat baca;
 - b. Dapat berinteraksi dengan anak;
 - c. Mengenal lingkungan sekolah;
 - d. Membantu mendukung gerakan 15 menit membaca sebelum pembelajaran;
 - e. Membacakan buku untuk anak;
 - f. Membantu menambah koleksi buku.
- 6) Hadir pada pertemuan pembagian rapor. Kegiatan ini bermanfaat untuk :
 - a. Menjalin hubungan baik dengan sekolah;
 - b. Memperoleh informasi perkembangan anak;
 - c. Sebagai bentuk dukungan kepada anak agar anak bangga;
 - d. Dapat berkonsultasi kepada guru cara mengoptimalkan cara belajar anak.
- (7) Hadir pada acara pentas akhir tahun pembelajaran. Tujuannya adalah :
 - a. Membangun sinergitas antara orang tua dan guru / sekolah sehingga terbangun rasa kebersamaan;
 - b. Rasa kegembiraan, merasa memiliki bahwa sekolah ini bagian orang tua juga sehingga muncul kesadaran untuk menjaganya;

- c. Memunculkan potensi / kemahiran orang tua untuk diaplikasikan dalam kelas inspirasi orang tua.

Untuk mengetahui lebih jelas pelaksanaan tentang efektivitas pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat di SDN 101903 Desa Bakaran Kecamatan Lubuk Pakam, peneliti berkesempatan mewawancara kepala sekolah ibu Sumarti Nigsih, M.Pd (Senin, 06 Mei 2019 pukul 10.12 wib) sebagaimana beliau mengatakan di bawah ini :

“Saya melihat pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga cukup efektif, karena penyusunan programnya baik, mulai dari (1) menyusun program pertemuan dengan wali kelas minimal dua kali dalam semester, (2) mengikuti kelas orang tua / parenting minimal dua kali pertahun, (3) pelibatan orang tua terpilih sebagai narasumber kelas inspiratif, (4) pelibatan orang tua dalam pameran karya dan pentas akhir tahun. Jadi kesimpulannya, pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga di sekolah kita efektif dan positif”

Selain dapat mewancarai ibu kepala sekolah, peneliti juga dapat menemui Pak Jufriadi selaku Ketua Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga dan juga Komite Sekolah untuk melakukan wawancara (Senin, 06 Mei 2019 pukul 11.23 wib) Tanggapan beliau tentang bagaimana efektivitas pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga, beliau mengatakan bahwa :

“Saya kan orang yang terlibat langsung di dalam pelaksanaan pelibatan pendidika keluarga. Awal pembentukannya tahun 2017. Berdasarkan rapat dan musyawarah orang tua / wali murid, di dampingi kepala sekolah dan beberapa orang guru maka terbentuklah Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga di sekolah kita ini. Adapun program utama dari paguyuban pelibatan pendidikan keluarga sebagai mitra atau pendamping sekolah dalam memajukan pendidikan, termasuk meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab bersama terhadap sekolah, anak-anak didik dalam meningkatkan budaya prestasi, baik akademik maupun non akademik termasuk pengembangan minat dan bakat, mendorong penguatan karakter anak, membangun sinergitas antara sekolah dan orang tua, mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan. Tetapi yang lebih konkrit pada saat sekarang ini bantuan pihak orang tua memajukan bakat anak-anak kita, bantuan sarana pendukung kegiatan sekolah. Loh pak, kita pernah mengirim anak-anak kita ikut *event* kegiatan semuanya orang tua yang membantu pembiayaan dan trasportasinya, kami sekolah hanya mendampingi saja, imbuah pak Jufriadi”

Setelah kegiatan wawancara, peneliti minta izin kepada Ibu kepala sekolah dan pak Jufriadi selaku ketua Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga untuk foto bersama sebagaimana gambar di bawah ini :

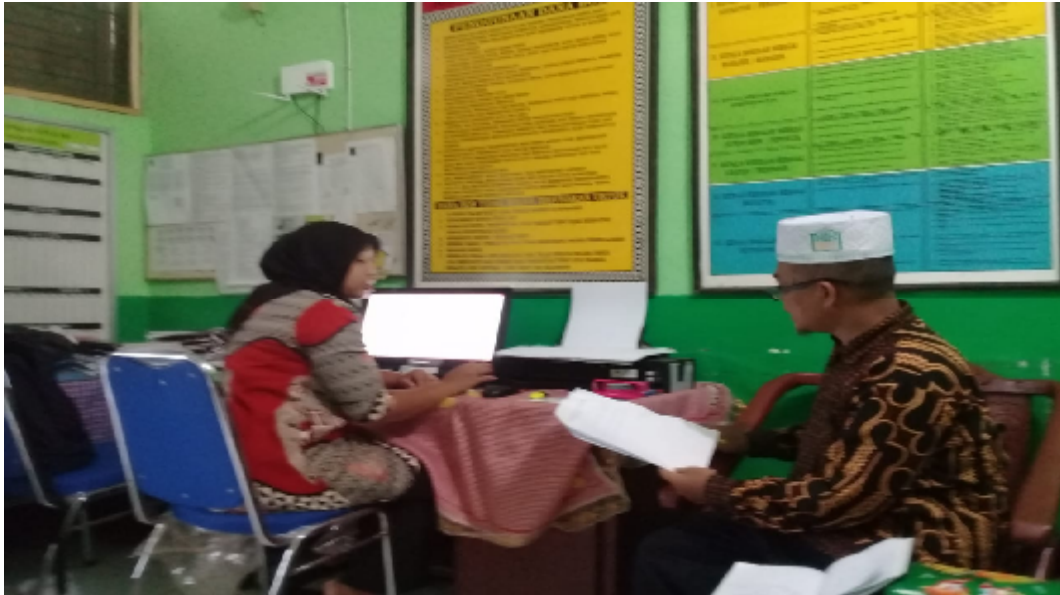


Gambar 4.14. Foto bersama peneliti dengan Kepala Sekolah dan Ketua Paguyuban Pendidikan Keluarga se usai wawancara

Untuk menambah informasi bagaimana efektivitas pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Rahmayuni Lubis, S.Pd (Selasa 07 Mei 2019 pukul 12.30 Wib) merupakan guru termuda yang baru diangkat menjadi PNS tiga bulan yang lalu. Wawancara dilakukan se usai kegiatan pembelajaran. Dalam wawancara tersebut beliau mengatakan sebagai berikut :

“ Saya sih mengikuti aja program yang dibuat yang dianggap baik dan bernilai positif demi kemajuan sekolah ini. Karena program inikan dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri anak, meningkatkan perilaku positif anak, menambah keberanian anak bersekolah dan bersosialisasi bagi anak kelas rendah, dan meningkatkan pencapaian perkembangan anak. Selain itu, program pelibatan pendidikan keluarga di sekolah akan menambah dikenalnya sekolah kita dan pastilah ada kontribusi positif dari orang tua asalkan program ini dimanajemen yang baik. Dan program ini saya lihat turut membantu meningkatkan budaya anak untuk berprestasi dalam pengembangan minat dan bakat, karena di wadah paguyuban pelibatan pendidikan keluarga banyak orang tua yang mempunyai keahlian

masing-masing. Intinya pak, pelaksanaan program pelibatan pendidikan keluarga ini efektif’



Gambar 4.15. Wawancara dengan ibu Rahmayuni Lubis, S.Pd pada Selasa 07 Mei 2019 pukul 12.30 Wib bagaimana pendapatnya tentang efektivitas pelaksanaan pendidikan keluarga

Untuk melengkapi temuan bagaimana pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga di SDN 101903, peneliti mencoba menggali informasi ini kepada seorang tua wali murid yang kebetulan berprofesi sebagai guru honor juga di sekolah tersebut, ibu tersebut bernama Zuraidah, S.Pd. Dalam wawancara dengan ibu Zuraidah, S.Pd (Rabu, 08 Mei 2019 pukul 07.10 Wib) sebelum bel berbunyi, beliau mengatakan :

“ Sewaktu tahun 2017 awal pembentukan / deklarasi pelibatan pendidikan keluarga saya terlibat, kebetulan saat itu anak saya baru kelas IV. Seiring perjalanan waktu sampai sekarang ini sudah banyak yang dilakukan program pelibatan pendidikan keluarga, seingat saya kegiatan-kegiatan ini terus berjalan, seperti kegiatan pertemuan orang tua saat awal masuk kelas baru atau tahun ajaran baru, pertengahan semesteran, kegiatan akhir tahun, peringatan hari besar keagamaan, pentas olahraga dan seni, perlombaan tingkat kecamatan yang membawa nama harum sekolah kita. Sekolah kita dapat meraih juara, baik perorangan maupun kelompok. Saya selaku orang tua dan juga selaku guru turut bangga bisa berkontribusi memajukan sekolah ini, walaupun saya masih honor dengan gaji per tri wulan sekali. Dan perlu saya tegaskan pelibatan pendidikan keluarga ini sudah memiliki program arisan keluarga sebagai upaya mempererat silaturahmi sesama orang tua dan guru di sini”



Gambar 4.16. Wawancara dengan ibu Zuraidah, S.Pd pada Rabu, 08 Mei 2019 pukul 07.10 Wib bagaimana pendapatnya tentang efektivitas pelaksanaan pendidikan keluarga di SDN 101903

Dari pernyataan kepala sekolah, ketua paguyuban pelibatan pendidikan keluarga, guru, dan orang Tua siswa, peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa di SDN 101903 berjalan baik dan efektif.

3. Partisipasi (Dukungan) Orang Tua terhadap Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam.

Sesungguhnya pelibatan pendidikan keluarga di SDN 101903 memberikan manfaat bagi semua pihak, baik satuan pendidikan, masyarakat, siswa dan terlebih khusus orang tua. Manfaat bagi orang tua adalah (1) meningkatkan harapan orang tua pada anak, (2) meningkatkan orang tua untuk terus belajar, (3) meningkatkan kerjasama dengan sekolah, sehingga terjalin silaturahmi yang baik.

Keberhasilan program pelibatan pendidikan keluarga di sekolah adalah apabila adanya partisipasi / dukungan orang tua, adanya perubahan pemahaman

sikap /perilaku orang tua terhadap anak dan sekolah, adanya peningkatan keterlibatan orang tua terhadap program sekolah, dan tercipta suasana yang membangun minat belajar anak dalam meningkatkan prestasi. Di sini lah dituntut partisipasi /dukungan orang tua terhadap sekolah

Partisipasi orang tua / keluarga menurut Isbandi (2007: 27) adalah keikutsertaan orang tua / keluarga dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di sekolah, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan orang tua / keluarga dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Artinya, tua itu memandang sekolah sudah seperti bagian hidup yang tidak terpisahkan dari kehidupannya. Bila sekolah ada masalah itu juga bagian masalah keluarga harus dibantu dan diselesaikan. Di sinilah pentingnya partisipasi / dukungan orang tua atau keluarga, baik terhadap sekolah maupun anak.

Untuk partisipasi / dukungan orang tua terhadap anak banyak yang bisa dilakukan di rumah dalam rangka menumbuhkembangkan budi pekerti dan prestasi minat dan bakat mereka. Tentunya, setiap keluarga memiliki cara yang berbeda dalam mendidik anak-anak mereka di rumah. Cara-cara yang baik tentu perlu terus dilanjutkan. Namun cara pengasuhan dan pendidikan yang tidak sesuai, dengan perkembangan anak, maupun perkembangan zaman harus dirubah dan dihentikan. Oleh karena itu orang tua harus terus belajar.

Peran ayah maupun bunda untuk berpartisipasi memberikan dukungan kepada putra-putrinya di rumah melalui pembiasaan yang baik, menciptakan lingkungan rumah yang aman, nyaman, dan menyenangkan, mencegah kekerasan pada anak, menerangkan kepada anak apa yang harus dipersiapkan masa akil balig (remaja). Pembiasaan yang baik di rumah harus didukung seperti :

1. Beribadah (sholat), mengaji, kedua hal ini harus dicontohkan dan diberikan keteladanan agar membentuk karakter religius anak kita sehingga keimanannya senantiasa baik dan terjaga;
2. Membiasakan sarapan sebelum berangkat sekolah agar memperkuat daya tahan tubuhnya, tidak jajan sembarangan, meningkatkan kemampuan kerja otak, dan meningkatkan konsentrasi;

3. Membiasakan anak pamitan ketika berangkat sekolah untuk membangun emosional antara anak dan orang tua, agar anak terkontrol kemana perginya dan yang jelas kepergiannya sehingga memperoleh restu orang tua dan anggota keluarga;
4. Membiasakan menjemput dan menyambut ketika anak pulang sekolah agar anak merasa diperhatikan, dan mengetahui perasaan dan pengalaman anak;
5. Memberikan rasa aman dan nyaman untuk mendukung proses tumbuh kembangnya, mempererat hubungan orang tua dan anak, meningkatkan rasa percaya diri, bahkan saat tertentu terkadang anak memerlukan pelukan, rangkulan, gendongan maupun belaian orang tua agar anak merasa aman dan nyaman;
6. Mendamping saat belajar maupun nonton televisi agar anak menonton acara televisi yang sesuai usianya, agar orang tua dapat menjelaskan tayangan yang ditonton anak;
7. Membiasakan hidup bersih, cuci tangan sebelum makan, cuci tangan sesudah makan, sikat gigi ketika tidur dan bangun tidur, mandi minimal dua kali sehari.
8. Orang tua siap menjadi pendengar yang baik ketika anak kita berbicara sehingga merasa anak dihargai dan diperhatikan.

Hal-hal di atas ini perlu mendapat perhatian, perlu dukungan, perlu partisipasi sebagai orang tua agar anak merasa mendapat energi batin untuk terus belajar, berjuang meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa. Berkaitan dengan sekolah, partisipasi (dukungan) yang dapat orang tua berikan adalah sebagai berikut :

- a. Partisipasi buah pikiran, yaitu orang tua dapat memberikan dan menyumbangkan ide, gagasan, saran dan pendapat bagaimana caranya untuk memajukan sekolah, agar sekolah unggul dan dapat meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa;
- b. Partisipasi tenaga, orang tua dapat memberikan tenaga ketika ada kegiatan sosial, kegiatan gotong royong, kegiatan yang membutuhkan tenaga orang tua seperti membantu membuat parit atau gorong-gorong dan sebagainya yang tidak dianggarkan pendanaannya;

- c. Partisipasi harta benda, orang tua dapat memberikan bantuan dalam bentuk materi sumbangan untuk membantu sekolah, misalnya membangun tambahan ruang perpustakaan, kantin sehat untuk siswa dan lainnya, seperti kegiatan hari besar keagamaan;
- d. Partisipasi keterampilan atau kemahiran, adalah partisipasi yang berkaitan keterampilan dan kemahiran yang dimiliki orang tua yang dapat diaplikasikan di sekolah yang bersangkutan. Misal, orang tua memiliki keterampilan membuat anyaman, membuat sumpit tempat beras, tas dan lainnya dapat diajarkan kepada siswa dengan bekerja dengan guru keterampilan atau guru muatan lokal. Misalnya lagi orang tua ada ahli dalam memelihara ikan, mulai dari penetasan sampai pembesaran, dan lainnya. Tujuannya tidak lain bagaimana mewujudkan partisipasi orang tua untuk terus dan dapat meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa.

Untuk mengetahui bagaimana partisipasi / dukungan orang tua terhadap pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam, peneliti bersyukur dapat mewawancarai kepada kepala sekolah, Sumarti Ningsih, S.Pd., M.Pd (Senin, 13 Mei 2019 pukul 9.00 wib). Dalam wawancara tersebut bu Sumarti Ningsih mengungkapkan sebagai berikut :

“Sebagai pimpinan di sini saya bersyukur dan berterima kasih banget kepada para orang tua yang terlibat dalam paguyuban keluarga yang telah menginisiasi memberikan dukungan dalam kegiatan sekolah. Orang tua telah membantu beberapa kegiatan, termasuk partisipasinya mendukung kegiatan perlombaan anak-anak dalam *event* perlombaan tingkat kecamatan di mana sekolah kita mendapat nominasi juara I, baik lomba kategori tunggal maupun kelompok. Dan di sisi lain orang tua juga telah membantu terlibat dalam pendidikan anak-anak melalui arisan keluarga anatar orang tua dan juga guru, kelas inspiratif orang tua, dalam kelas ini banyak inspirasi yang dimiliki orang tua dapat disampaikan kepihak sekolah melalui ketua paguyuban pelibatan pendidikan keluarga, dan juga membantu kegiatan keagamaan dan porseni dalam kegiatan akhir tahun, yang tentu turut memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan materi. Jelas saya berterima kasih banyak kepada orang tua kami / keluarga yang telah berpartisipasi dan kami sangat terbantu”

Kurang lengkap kiranya kalau belum mendapat informasi atau temuan tentang partisipasi orang tua / dukungannya terhadap pelibatan pendidikan keluarga. Beruntung peneliti dapat menjumpai pak Zamani selaku orang tua yang beliau juga anggota paguyuban keluarga setelah melakukan wawancara kepada ibu kepala sekolah. Dalam wawancara dengan beliau (Senin, 13 Mei pukul 10.10 wib) mengatakan sebagai berikut :

“ Saya selaku orang tua saya bersyukur dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka memajukan pendidikan anak-anak kita, semoga ini menjadai ladang amal. Dan selaku anggota paguyuban pelibatan keluarga saya ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada saudara-saudara kami dalam hal ini orang tua yang membantu memberikan, ide gagasannya, tenaganya dalam kegiatan gotong royong, terlebih-lebih yang memberikan idenya, tenaganya bahkan membantu pendanaan. Yang pasti partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan budaya prestasi siswa dalam pengembangan minat dan bakat saya sangat mengapresiasi”



Gambar 4.17. Foto bersama Kepala sekolah, ibu Sumarti Ningsih dan Anggota Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga bapak Zaman, dan bersama orang tua penjaga Kantin Paguyuban setelah melakukan wawancara Senin 13 Mei 2019 pukul 10.10 wib

Pada kesempatan lain, peneliti beruntung berjumpa guru ibu Pamiem, S.Pd sebagai guru kelas. Dalam kesempatan tersebut peneliti sempat mewawancarai beliau (Rabu , 15 Mei 2019 pukul 10.15 wib), beliau menguraikan pendapatnya tentang

partisipasi dan dukungan orang tua melalui pelibatan pendidikan keluarga, ujarnya sebagai berikut :

“ Pribadi saya, adanya pelibatan pendidikan keluarga di sekolah ini menambah peran orang tua untuk turut bersama-sama menanggungjawab pendidikan anaknya di sekolah, sehingga tidak ada kesan bahwa ketidakberhasilan pendidikan anak –anak kita mutlak kesalahan guru, tetapi ada kontribusi kesalahan orang tua juga. Artinya berhasil dan gagalnya pendidikan anak-anak kita dalam belajar merupakan tanggungjawab bersama. Dan kita juga sudah melihat adanya pelibatan pendidikan keluarga di sekolah ini turut membantu, turut mendukung dan turut berpartisipasi memajukan dan mengembangkan minat dan bakat anak karena memang banyak orang tua yang memiliki bidang keahlian turut berpartisipasi meningkatkan prestasi anak-anak kami bahkan juga guru, sehingga kemampuan kami pun dalam bidang keterampilan terbantu”



Gambar 4.18. Wawancara dengan seorang guru kelas , bu Pamiem, S.Pd pada Rabu , 15 Mei 2019 pukul 10.15 wib terkait partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah, ketua paguyuban pelibatan pendidikan keluarga sekaligus merangkap orang tua, dan juga guru terhadap partisipasi (dukungan) orang tua terhadap pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa di Sekolah Dasar Negeri

(SDN) 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam menunjukkan hal yang sangat positif, tentunya sesuai kemampuannya masing-masing.

B. PEMBAHASAN

Setelah diperoleh temuan data di lapangan dan memaparkannya guna menggali bagaimana efektivitas pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam, maka langkah selanjutnya adalah membahas atau mengkaji hakekat dan makna temuan penelitian tersebut. Masing-masing temuan dalam penelitian ini akan diuraikan dan dibahas mempedomani pendapat ahli tentang efektivitas pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa di SDN 101903.

Dari pemaparan hasil penelitian di atas terdapat beberapa hal yang peneliti anggap penting untuk dilakukan pembahasan yaitu sebagai berikut :

1. Sikap Kepala Sekolah, Guru, Staf, Orang Tua, dan Ketua Paguyuban Pelibatan Keluarga Sekolah terhadap Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam.

- a. Sikap Kepala Sekolah.

Kepala Sekolah SDN 101903 ibu Sumarti Ningsih, S.Pd., M.Pd dalam pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga sesungguhnya menunjukkan hal yang positif. Sikap yang positif ini sesungguhnya menjadi kekuatan dasar dan motivasi serta pendukung berjalannya pelaksanaan program pelibatan pendidikan keluarga untuk meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa. Sikap positif dan dukungan yang ditunjukkan beliau merupakan hal dasar, karena beliau di SDN 101903 sebagai manajer dan *leader*, yang keberadaanya menentukan kebijakan dan pengambilan keputusannya menjadi acuan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan walaupun musyawarah senantiasa diutamakan.

Tetapi sesuatu yang tidak dapat dipungkiri, ketika program apapun yang kita rancang, kalau pemimpinnya tidak peduli, acuh tak acuh, tidak menunjukkan sikap mendukung dipastikan program ini akan berjalan di tempat. Dengan demikian sikap yang positif yang ditunjukkan ibu kepala sekolah selaku seorang *leader* dan manajer sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan dan program.

Sebagaimana diungkapkan oleh Harsey dan Balnchard yang dikutip oleh Al-Buraey dalam Rahmat Hidayat (2017:269), sikap kepemimpinan sangat berpengaruh antar pribadi yang dilaksanakan dalam situasi dan diarahkan melalui proses komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Stoner dalam Jejen Musfah (2015 : 301), bahwa semakin banyak jumlah sumber kekuasaan yang tersedia bagi pemimpin, maka semakin besar potensi kepemimpinan yang efektif.

Menurut Fiedler dalam Binner Ambarita (2013 :298), keefektifan kelompok tergantung pada perpaduan yang memadai antara gaya interaksi pemimpin dengan bawahannya dan derajat sejauh mana situasi memungkinkan pemimpin untuk memberi kendali dan pengaruh.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, ketika sikap kepala sekolah positif dan mendukung, maka efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam mudah terwujud dan terlaksana dengan baik.

b. Sikap Guru

Guru adalah sosok yang panutan. Guru merupakan ujung tombak terjadinya proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas. Keberadaan guru sangat menentukan masa depan siswa dimasa yang akan datang. Dari gurulah siswa mendapatkan ilmu. Dari gurulah dapat siswa dapat berkembang pola pikirnya. Dari gurulah siswa dapat berinteraksi sosial dengan baik. Dari gurulah kita dapat hidup mulia.

Ketika guru yang mendidik, membimbing dan mengajar adalah guru-guru yang berkualitas, maka akan melahirkan siswa yang unggul, berkarakter,

dan cerdas. Oleh karena itu figur guru merupakan figur yang ucapannya diguguh dan perbuatannya / keteladanannya ditiru.

Sikap guru terhadap program pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam cukup mendapat apresiasi positif, mendapat *support* dan dukungan. Karena mereka para guru berkesimpulan bahwa program pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 sangat membantu kami dalam mendidik siswa.

Sikap guru yang mendukung, mengapresiasi kegiatan pelibatan pendidikan keluarga merupakan modal utama, sebab guru merupakan ujung tombak pelaksanaan program pembelajaran, ucapannya di guguh dan perbuatannya di tiru.

Menurut Mulyasa dalam Jemen Musfah (2017 :167) menyatakan, “Pribadi guru sangat berperan dalam membentuk pribadi siswa, karena hal ini dapat dimaklumi guru merupakan sosok teladan”. Pendapat senada diungkapkan Ajami dalam Jemen Musfah (2017 : 167), beliau mengatakan bahwa : (1) Manusia saling mempengaruhi satu sama lainnya melalui ucapan, perbuatan, pemikiran, dan keyakinan. (2) Perbuatan lebih besar pengaruhnya ketimbang ucapan. (3) Metode keteladanan tidak membutuhkan penjelasan.

Baginda Rasulullah Saw merupakan sosok guru teladannya. Di dalam AlQur'an Surah Al-Azab ayat 21 (2002 : 335) dijelaskan Allah Swt dalam Firmannya sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah Saw suri tauladan yang baik bagimu, (yaitu) orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

Pada ayat tersebut, dinyatakan Rasulullah Saw sebagai teladan. Dan Rasulullah merupakan guru bagi sahabat Nabi dan kita semua umat Islam.

Keteladanannya wajib untuk kita ikuti, baik menyangkut perkara kehidupan dunia maupun akhirat. Dan yang perlu kita garis bawahi Rasulullah Saw adalah sosok seorang guru.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam dapat mudah terwujud dan terlaksana dengan baik ketika guru, memiliki sikap positif dan mendukung, karena gurulah yang bertatap langsung setiap saat kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dan guru pula sebagai ujung tombak dalam mencerdaskan siswa. Dan kepada gurulah, orang tua mengetahui perkembangan anak-anaknya di sekolah.

3. Sikap TU, Petugas Perpustakaan, Operator dan Penjaga Sekolah

Tak dapat diabaikan keberadaan TU, Petugas Perpustakaan, Operator Sekolah, dan penjaga sekolah yang nota bene adalah Tenaga Kependidikan. Keberadaan mereka sangat mendukung jalan proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah dan guru tidak dapat berbuat banyak dalam menjalankan roda organisasi satuan pendidikan tanpa dibantu dan didukung tenaga kependidikan. Ketersediaan tenaga kependidikan akan memperlancar jalannya organisasi satuan pendidikan, termasuk di SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam.

Menurut Undang –Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 bahwa tenaga kependidikan, administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan , dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa ketika sikap tenaga kependidikan (TU, Operator Sekolah, Petugas Perpustakaan dan penjaga sekolah) positif, dan mendukung terhadap pelaksanaan Pelibatan Pendidikan maka dipastikan efektivitas berjalan baik, Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 akan meningkat.

4. Sikap Orang Tua

Kita maklumi bersama bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Rumah merupakan sekolah pertama bagi para anak-anak sebelum ke satuan pendidikan. Sehingga keberadaan orang tua benar-benar sosok guru dalam keluarga. Di tangan orang tualah masa depan anak dipertaruhkan. Karena waktu anak lebih banyak bersama orang tua ketimbang bersama guru.

Berkaitan hasil temuan penelitian terhadap sikap orang tua mengenai Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam, orang tua sangat respon dan mendukung. Karena orang tua menyadari bahwa tanggungjawab mendidik anak-anak adalah bukan tanggungjawab guru atau sekolah saja melainkan orang tua juga. Sehingga keberhasilan atau kegagalan mendidik anak-anak sebagai siswa di SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam merupakan bagian kesatuan yang utuh antara sekolah dan orang tua.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 tentang Kebijakan Teknis Pelibatan Keluarga Dalam Penyelenggaraan Pendidikan sangat jelas dinyatakan bahwa pendidikan merupakan tanggungjawab bersama : pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Oleh karenanya kesimpulan yang diperoleh dari wawancara dengan orang tua, sikap mereka mendukung, sehingga Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam berjalan baik.

2. Pelaksanaan Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam

Sesungguhnya pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga di SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam sangat efektif di dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat. Dari hasil temuan diperoleh informasi

bahwa, pihak sekolah, ketua paguyuban pelibatan keluarga, dan orang tua satu persepsi, bahwa pelaksanaannya berjalan baik. Indikator pencapaian keberhasilannya adalah guru dan orang tua terlibat dalam kegiatan sekolah secara bersama –sama dalam hal : (1) adanya forum pertemuan orang tua dan guru, (2) terlibat dalam peguyuban pelibatan orang tua, (3) Hadir dalam kegiatan sosial, (4) orang tua dapat menjadi narasumber di kelas inspiratif, (5) hadir bersama-sama dalam kegiatan sosila, (6) hadir pada pembagian rapot, (7) hadir pada pentas akhir semester atau hari tahun melalui kegiatan porseni, (8) membantu mengelola perpustakaan

Sedangkan indikator pencapaian pelaksanaan pelibatan pendidikan di rumah adalah : (1) orang tua melakukan perannya di rumah dalam hal pembiasaan positif, (2) menciptakan lingkungan rumah yang aman, nyaman, dan menyenangkan, (3) mencegah dan menaggulangi kekerasan pada anak, (4) menjadi pendengar yang baik saat anak menyampaikan pendapatnya, (5) membangun komunikasi efektif, (6) mendampingi anak belajar, (7) mendampingi saat menonton televisi, (8) bermain bersama keluarga, dan membiasakan hidup bersih dan sehat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga sangat efektif dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa di SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam, karena adanya kerja sama, baik kepala sekolah sebagai pimpinan, guru, tenaga kependidikan (TU, petugas kebersihan / tukang sapu, petugas perpustakaan) dan orang tua yang saling bekerja sama, saling, membantu, dan membantu.

Hal ini diperkuat di dalam Permendikbud No.30 tahun 2017 tentang Kebijakan Teknis Pelibatan Keluarga Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bab II Pasal 2, bahwa tujuan pendidikan keluarga adalah meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab orang tua bersama satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat dan membangun sinergitas antara satuan pendidikan dan keluarga.

Sebagaiman diterangkan dalam buku revisi “ Menjadi Orang Tua Hebat (2017 :7), bahwa orang tua harus terlibat dalam pendidikan di sekolah agar dapat memahami tahap perkembangan anaknya, memberikan dukungan untuk

kemajuan belajar, dapat melakukan pengulangan pembiasaan positif di rumah, serta membantu kemajuan sekolah.

3. Partisipasi (Dukungan) Orang Tua terhadap Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam.

Anak merupakan perwujudan cinta kasih orang dewasa untuk menjadi orang tua. Memiliki anak siap atau tidak, mengubah banyak hal dalam kehidupan kita, dan pada akhirnya mau tidak mau orang tua dituntut untuk dapat mempersiapkan anak-anaknya agar dapat mendapatkan dan menjalankan kehidupan masa depan mereka dengan baik.

Islam hadir di tengah-tengah umat, menekankan dan menguatkan bahwa pendidikan itu sangat penting sebagai suatu amanah dari Allah Swt. Demikian juga, anak adalah anugerah dan amanah dari Allah Swt yang harus dipelihara, bukan saja di dunia tapi sampai ke akhirat.

Setiap orang tua (ayah dan ibu) tentunya punya tanggungjawab besar dalam melindungi buah hatinya agar selamat dan mendapat kebahagiaan dunia dan di akhirat. Untuk memperoleh itu semua penting bagi orang tua memahami bagaimana cara mendidik dan membimbing anak-anaknya di rumah di samping pendidikan formal yang ia dapatkan Sekolah Dasar.

Untuk meraih masa depan anak –anak kita tidak terlepas peran orang tua untuk memberikan pendidikan. Pendidikan dimana anak kita sekolah perlu sentuhan partisipasi dan dukungan kita, baik partisipasi buah pikiran, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan maupun partisipasi harta benda (materi)

Di SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam telah ada wadah paguyuban pelibatan pendidikan keluarga bagi orang tua. Dalam wadah inilah orang tua memberikan partisipasi, dukungan, maupun meningkatkan budaya prestasi (minat dan bakat) anak. Berdasarkan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 tentang Kebijakan Teknis Pelibatan Keluarga Dalam Penyelenggaraan Pendidikan sangat jelas dinyatakan bahwa pelibatan

pendidikan keluarga dalam penyelenggaraannya memerlukan sinergi antara satuan pendidikan (dalam hal ini SDN 101903) dengan pihak keluarga, dan masyarakat. Indikator keberhasilan partisipasi dan dukungan orang tua terhadap Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam adalah : (1) meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab orang tua terhadap anak dalam proses belajar secara bersama-sama, (2) Mendorong penguatan pendidikan karakter di sekolah, (3) membangun sinergitas antara orang tua dan sekolah, (4) memberikan bantuan dukunga materi dalam setiap *event* kegiatan sekolah. (5) Bahkan atas partisipasi orang tua anak-anak kami mendapat juara dibidang prestasi non akademik (pengembangan minat dan bakat), yaitu :

- a. Juara dua Atletik Putri tingkat SD Se-Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2017;
- b. Juara dua Congklak Pelajar Dalam Turnamen Olahraga Tradisional Tingkat Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017;
- c. Juara satu Cerdas Cermat Tingkat SD Kelas VI Putri Tingkat Kecamatan L.Pakam 2018;
- d. Juara dua Cerdas Cermat Tingkat SD Kelas V Putri Tingkat Kecamatan L.Pakam 2018;
- e. Juara tiga Cerdas Cermat Tingkat SD Kelas VI Putra Tingkat Kecamatan L.Pakam 2018;
- f. Juara satu Catur Tingkat Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2019;
- g. Juara satu Menari Tingkat Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2019;
- h. Juara dua Badminton Tingkat Kecamatan Tahun 2019.

Untuk memperkuat hasil temuan di atas, peneliti sempat berwawancara dengan ibu sumiati yang anaknya sekarang duduk di kelas VI, kebetulan anaknya termasuk yang mendapat juara dalam kegiatan perlombaan pengembangan minat dan bakat siswa di SDN 101903, beliau mengatakan:

“Kami pak selaku orang tua di sini tek- teka an turut berpartisipasi apabila kegiatan tentang sekolah yang menyangkut peningkatan prestasi akademik dan non akdemik. Kami bangga memberikan materi yang kami miliki

walaupun jumlahnya tidak seberapa besar, tetapi kontribusi ini memberikan bukti bahwa kami juga bertanggungjawab untuk kemajuan pendidikan anak-anak kami”

Dari uraian di atas, baik dari temuan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa partisipasi / dukungan orang tua terhadap pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Bakaran Batu berjalan baik.

Menurut Daryanto, (2001 :63) bahwa perubahan status kemampuan dari hasil belajar meliputi itu meliputi : (a.) Kognitif domain, meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian, (b). Affective domain, meliputi kemampuan menerima, menjawab, menilai, organisasi dan karakteristik, (c.) Psychomotor domain, meliputi *muscular or motor skills, manipulation of materials or objects, neuromuscular coordination*

Menurut Harun Iskandar (2010 : 36), bahwa motivasi dan partisipasi dapat menjadikan pelakunya lebih terarah dalam memperbaiki jalan hidup yang hebat dan berhasil

Dengan demikian, partisipasi sangat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa SDN 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian sesuai permasalahan dan fokus penelitian, setelah dilakukan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Sikap Kepala Sekolah, Guru, Ketua Paguyuban Pelibatan Keluarga, Orang Tua, Tata Usaha (TU), Operator Sekolah, Petugas Perpustakaan, dan Penjaga terhadap Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam menunjukkan cukup variatif. Sikap variatif yang mereka tunjukkan pada intinya mendukung program pelibatan pendidikan keluarga ini. Mengingat program pelibatan pendidikan keluarga dinilai positif dalam mendukung budaya prestasi non akademik dalam pengembangan minat dan bakat.
2. Efektivitas Pelaksanaan Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam berjalan baik. Indikator pencapaian keberhasilannya di sekolah adalah :
 - a. Guru dan orang tua terlibat dalam kegiatan sekolah secara bersama – sama dalam hal : (1) adanya forum pertemuan orang tua dan guru, (2) terlibat dalam peguyuban pelibatan orang tua, (3) Hadir dalam kegiatan sosial, (4) orang tua dapat menjadi narasumber di kelas inspiratif, (5) hadir bersama-sama dalam kegiatan sosila, (6) hadir pada pembagian rapot, (7) hadir pada pentas akhir semester atau hari tahun melalui kegiatan porseni, (8) membantu mengelola perpustakaan.
 - b. Sedangkan indikator keberhasilan pelaksanaan pelibatan pendidikan di rumah adalah : (1) orang tua melakukan perannya di rumah dalam hal

- c. pembiasaan positif, (2) menciptakan lingkungan rumah yang aman, nyaman, dan menyenangkan, (3) mencegah dan menaggulangi kekerasan pada anak, (4) menjadi pendengar yang baik saat anak menyampaikan pendapatnya, (5) membangun komunikasi efektif, (6) mendampingi anak belajar, (7) mendampingi saat menonton televisi, (8) bermain bersama keluarga, dan membiasakan hidup bersih dan sehat.
3. Partisipasi (Dukungan) Orang Tua terhadap Efektivitas Pelibatan Pendidikan Kelurga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam cukup mendapat apresiasi. Indikator keberhasilannya adalah (1) meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab orang tua terhadap anak dalam proses belajar secara bersama-sama, (2) Mendorong penguatan pendidikan karakter di sekolah, (3) membangun sinergitas antara orang tua dan sekolah, (4) memberikan bantuan dukunga materi dalam setiap *event* kegiatan sekolah. (5) Bahkan atas partisipasi orang tua anak-anak kami mendapat juara dibidang prestasi non akademik (pengembangan minat dan bakat).

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada :

1. Instansi Pembina, dalam hal Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang agar memberikan penguatan di seluruh jajaran Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang ada, baik tingkat PAUD, SD, maupun SMP dengan memasukan di Rencana Startegis Anggaran (RESNTRA) Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang agar dilakukan sosialisasi bahwa program pelibatan pendidikan keluarga sangat positif dalam pengembangan budaya prestasi (minat dan bakat) siswa
2. Kepada Kepala Sekolah, Guru, Ketua Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga, Orang Tua dan Tenaga Kependidikan (TU, Operator, Petugas Perpustakaan, dan Penjaga Sekolah) untuk terus bergandengan tangan menyamakan persepsi tentang program pelibatan pendidikan keluarga dalam

3. meningkatkan prestasi siswa dalam peningkatan minat dan bakat siswa di SDN 101903
4. Pihak Sekolah, Pemerintah, Orang tua, dan seluruh elemen masyarakat untuk mendukung Pelaksanaan Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Budaya Prestasi, baik prestasi akademik dan non akademik terutama dalam pengembangan minat dan bakat siswa mengingat kondisi anak bangsa hari ini yang semakin merosot nilai-nilai karakternya, tantangan yang semakin kompleks, baik dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, media sosial, narkoba dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. *Pendidikan Anak Usia Dini Panduan Praktis Bagi ibu dan calon ibu*. Bandung : Alfabeta. 2016
- Andika Asmara dan Haryanto *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5, Nomor 3, November 2015
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007
- Amiruddin & Rahmat Hidayat. *Konsep-Konsep Keguruan Dalam Pendidikan Islam*. Medan : LPPI.2017
- Al Bukhari, *Shahih Bukhari, Juz. I., Beirut-Libanon*: Darul Kutub Ilmiah, t.th.
- Bungkaes, H. R., Posumah, J. H., & Kiyai, B. *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Journal "Acta Diurna". 2013
- Cherrington, David J., *Organization Behavior : The Management of Individual and Organizational Performance*, A Division of Simon of Schulter Inc.1994
- Conyers,Diana. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1991
- Depdiknas.Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2016
- Dwiningrum, Siti Irene Astutu. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2011
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001
- Endah Darosy. *Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak*. Semarang : Journal Psikologi Vol.10 Nomor .2. 2011
- Fasli Jalal dan Dedi Supriadi. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi. Daerah*. Jakarta: Depdiknas Bapenas Adicitakaryanusa. Jakarta. 2011
- Fauzan Adib, Budi Santoso` *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No. 1, Agustus 2016,

- Firmansyah, Saca. 2009. *Pentingnya Pasrtisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Perputakaan Umum*. <http://www.ilmuperpustakaan.com/>, download 23 Juli 2019 jam 07.05 wib
- Harun Iskandar. *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. 2010
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga, Teori dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. 2016
- , *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. 2015
- H.A.R. Tilaar. *Kekuasaan dan Pendidikan: Kajian Menejemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan* . Jakarta: Rinika Cipta. 2009.
- Mikkelsen, Britha. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*. (Penerjemah: Matheos Nalle). Yayasan Obor Indonesia, Jakarta. 1999
- Ho, E. S.-C., & Kwong, W.-M. *Parental involvement on children's education : what works in hong kong*. Singapore: Springer. 2013
- Joko S. : *Ilmu Budaya Dasar* Jakarta : Rineka Cipta. 2004
- Kemendikbud, *Buletin PAUD Volume 9 No. 2 Juni 2010*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Non Formal dan Informal. 2010
- Kemdikbud. *Petunjuk Teknis Kemitraan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dengan Keluarga dan Masyarakat*, Jakarta : Kemdikbud. 2016
- Kemdikbud, 2016. *Menjadi Orang Tua Hebat Untuk Keluarga Dengan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kemdikbud
- Keterlibatan Orang Terhadap Pendidikan Anak*. [http // www.kompasiana.com/ fajrin.abdul](http://www.kompasiana.com/fajrin.abdul) diunduh tanggal 05 Agustus 2019 pukul 8.00 wib
- Kurniawan *Efektivitas Melaksanakan Tugas* 19 <http://e-journal.uaajy.ac.id / 4241 / 3 / 2MH01723.pdf>. Diakses pada 05 Agustus 2019 pukul 07.25 wib
- Leis Yigibalom. *Peranan Interaksi Anggota Keluarga Dalam Upaya Mempertahankan Harmonisasi Kehidupan Keluarga Di Desa Kumuluk*

Kecamatan Tiom Kabupaten Lanny Jaya. Journal Volum II Nomor 4.
2013

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
Rosda Karya. 2009

Manab, Abdul. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Kalimedia. 2015

Musfah Jeje. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta : Kencana Prenada
Group. 2012

M. Alisuf Sabri,. *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta
: Pedoman Ilmu Raya. 2010

- Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2010
- Mr. Abdus Sami'. *Alqur'anku Dengan Tajwaid Blok dan Warna*. Jakarta : Lautan Lestari.2002
- Nurkholis. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2014
- Ravianto. J. Produktivitas dan Mc Indonesia. Jakarta : Lembaga Sarana Info Usaha dan Produktivitas. 2014
- Sunarto, H. 2002. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta Rineka Cipta
- Stephen P. Robbins. *Teori Organisasi, Struktur, Desain dan Aplikasi*, Edisi Tiga, Erlangga.2012
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, R & D*. Bandung : Alfabeta. 2017
- Sutrisno. *Berbagai Pendekatan Pendidikan Dalam Nilai Dan Pendidikan Kwaranegaraa*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.5. 2016
- Sutarjo Adi Susilo, 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta : Rajawali Pers. ` 2014
- Sumampouw, Monique. *Perencanaan Darat-Laut yang Terintegrasi dengan Menggunakan Informasi Spasial yang Partisipatif*. Jacob Rais, et al. *Menata Ruang Laut Terpadu*, Pradnya Paramita, Jakarta. 2004
- Ulin Nihayah.2016 *Mengembangkan Potensi Anak: Antara Mengembangkan Bakat Dan Eksploitasi*. Jurnal Sawwa – Volume 10, Nomor 2, April 2015
- UU Nomor 20 Tahun 2003Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Transmedia. 2007
- Undang-Undang R.I No 14 tahun 2005. Undang-Undang Guru dan Dosen. Jakarta : Transmedia. 2007

Lampiran 1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam meliputi :

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan program Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam.

B. Aspek yang diamati :

1. Alamat/lokasi sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Unit kantor/ruang kerja
4. Ruang kelas
5. Laboratorium dan sarana belajar lainnya
6. Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun social
7. Proses kegiatan belajar mengajar dikelas
8. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan program Pelibatan Pendidikan Keluarga

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

(Kepala Sekolah)

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam.

B. Pertanyaan panduan :

Kepala Sekolah Dasar Negeri 101903

a. Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Agama :
- 4) Pekerjaan :
- 5) Alamat :
- 6) Pendidikan Terakhir :

b. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pendapat ibu sebagai pemimpin di sekolah ini ?
2. Bagaimana sikap ibu selaku kepala sekolah terhadap pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga ?
3. Sejauh mana partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?
4. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengambilan keputusan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?
5. Bagaimana wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini ?
6. Apakah ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan ?

7. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam perencanaan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?
8. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengevaluasian penyelenggaraan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?
9. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan partisipasi warga sekolah dalam penyelenggaraan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?

PEDOMAN WAWNCARA
(Guru SD Negeri 101903 Lubuk Pakam)

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam.

B. Pertanyaan panduan :

Guru Sekolah Dasar Negeri 101903

a. Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Agama :
- 4) Pekerjaan :
- 5) Alamat :
- 6) Pendidikan Terakhir :

b. Pertanyaan penelitian

1. Sejauh mana partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program Pelibatan Pendidikan Keluarga Di Sekolah Dasar Negeri 101903 Kecamatan Lubuk Pakam ?
2. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengambilan keputusan program Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?
3. Bagaimana wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini ?
4. Apakah ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan ?
5. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam perencanaan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?

6. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengevaluasian penyelenggaraan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?
7. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan partisipasi warga sekolah dalam penyelenggaraan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?

PEDOMAN WAWANCARA
(KETUA PAGUYUBAN PELIBATAN PENDIDIKAN KELUARGA)

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam.

B. Pertanyaan panduan :

Guru SD Negeri 101903

a. Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Agama :
- 4) Pekerjaan :
- 5) Alamat :
- 6) Pendidikan Terakhir :

b. Pertanyaan penelitian

1. Sejauh mana partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program Pelibatan Pendidikan Keluarga Di Sekolah Dasar Negeri 101903 Kecamatan Lubuk Pakam ?
2. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengambilan keputusan program Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?
3. Bagaimana wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini ?
4. Apakah ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan ?
5. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam perencanaan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?

6. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengevaluasian penyelenggaraan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?
7. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan partisipasi warga sekolah dalam penyelenggaraan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?

PEDOMAN WAWANCARA

(Orang Tua)

A. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam.

B. Pertanyaan panduan :

ORANG TUA

a. Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Agama :
- 4) Pekerjaan :
- 5) Alamat :
- 6) Pendidikan Akhir :

b. Pertanyaan penelitian

1. Sejauh mana partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program Pelibatan Pendidikan Keluarga Di Sekolah Dasar Negeri 101903 Kecamatan Lubuk Pakam ?
2. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengambilan keputusan program Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?
3. Bagaimana wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini ?
4. Apakah ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan ?
5. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam perencanaan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?
6. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengevaluasian penyelenggaraan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?

7. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan partisipasi warga sekolah dalam penyelenggaraan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?

PEDOMAN WAWANCARA
(TU SD Negeri 101903 Lubuk Pakam)

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam.

B. Pertanyaan panduan :

Guru Sekolah Dasar Negeri 101903

a. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Pendidikan Terakhir :

b. Pertanyaan penelitian :

1. Sejauh mana partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program Pelibatan Pendidikan Keluarga Di Sekolah Dasar Negeri 101903 Kecamatan Lubuk Pakam ?
2. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengambilan keputusan program Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?
3. Bagaimana wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini ?
4. Apakah ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan ?
5. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam perencanaan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?

6. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengevaluasian penyelenggaraan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?
7. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan partisipasi warga sekolah dalam penyelenggaraan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?

PEDOMAN WAWANCARA

(Petugas Perpustakaan Negeri 101903 Lubuk Pakam)

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam.

a. Pertanyaan panduan :

Guru Sekolah Dasar Negeri 101903

Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Pendidikan Terakhir :

b. Pertanyaan penelitian

1. Sejauh mana partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program Pelibatan Pendidikan Keluarga Di Sekolah Dasar Negeri 101903 Kecamatan Lubuk Pakam ?
2. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengambilan keputusan program Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?
3. Bagaimana wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini ?
4. Apakah ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan ?
5. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam perencanaan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?

6. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengevaluasian penyelenggaraan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?
7. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan partisipasi warga sekolah dalam penyelenggaraan program pendidikan Pelibatan Pendidikan Keluarga di Sekolah Dasar Negeri 101903 Lubuk Pakam ?

Lampiran 3. Catatan Laporan Observasi Di lapangan

Aspek yang diamati :

Identitas Sekolah

- Nama Sekolah : SDN 101903 Bakaran Batu
- NPSN : 10200669
- Jenjang Pendidikan : SD
- Status : Negeri
- Alamat Sekolah : Jl. Cempaka
- RT / RW : 0 /0
- Kode Pos : 20512
- Kelurahan : Bakaran Batu
- Kecamatan : Lubuk Pakam
- Kabupaten : Deli Serdang
- Provinsi : Sumatera Utara
- Posisi Geografis : Lintang : 3,5732
Bujur : 98,8633

Data Pelengkap

- SK Pendirian Sekolah Nomor : 8609
- Tanggal Pendirian : 12-03-1965
- Status Kepemilikan : Pemerintah
- Nomor Izin Perasional : 006
- Tanggal Izin Operasional : 14 Pebruari 2018
- Kebutuhan Khusus yang dilayani : Tidak ada
- Nomor Rekening : 106.02.04.023777-2
- Nama Bank : Bank Sumut
- Cabang : Lubuk Pakam
- Rekening Atas Nama : SDN 101903
- MBS : Ya
- Luas Tanah Milik (m²) : 3638

- Nama Wajib Pajak : Bendahara SDN 101903
Bakaran Batu
- NPWP : 4348389125000
- Akreditasi : B

Kontak Sekolah :

- Nomor Telpon : 0
- Nomor Fax : 0
- Email : sdn_101903cempaka @yahoo

Data Periodik

- Waktu Penyelenggaraan : Kombinasi
- Bersedia Menerima Bos ? : Bersedia Menerima
- Bersertifikat ISO : Belum
- Sumber Listrik : PLN
- Akses Internet : Telkomsel Flash

Data Siswa Tahun ajaran 2019 / 2020

- Kelas I : 69 orang
- Kelas II : 61 orang
- Kelas III : 47 orang
- Kelas IV : 65 orang
- Kelas V : 58 orang
- Kelas VI : 65 orang
- Jumlah : 365 orang

Data Saprass :

- Ruang Kelas : 13
- Ruang Perpustakaan : 1
- Kantin Sehat : 1
- Ruang Sholat : 1
- Ruang P3K : 1

Data Lainnya :

- Kepala Sekolah : Sumarti Ningsih, S.Pd
- Operator : Dewi Yulistiana, Amd. Kom

➤ Kurikulum

: K.13 dan KTSP

Visi :

Menjadi Sekolah Menengah Pertama yang unggul, berkepribadian, dan berkompetensi, sehingga lulusannya mampu membawa perubahan bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Misi :

- Melaksanakan pembelajaran yang benar-benar mampu menginspirasi peserta didik (siswa) agar terus mengembangkan, dan menggali bahan-bahan ajar yang dipelajari di sekolah.
- Melaksanakan konsep sinergi *home-schooling* bagi siswa sehingga terciptanya keserasian antara nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah dengan di rumah.
- Melaksanakan pembelajaran yang mandiri dimana siswa tidak hanya disuplai materi ajar, tetapi dijadikan subjek pembelajaran.
- Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler wilayah akademik dan non akademik untuk mendorong siswa agar mempunyai prestasi (minat dan bakat) tingkat lokal dan nasional.
- Melakukan pemantauan dalam bentuk harian dan mingguan atas aktivitas siswa di sekolah dan di rumah.
- Melaksanakan mentoring, pesantren kilat Ramadhan, perkemahan guna membangkitkan semangat beragama dan karakter siswa.
- Mengembangkan potensi guru yang berkaitan dengan kompetensi dalam bidang studi, keterampilan mengajar, pembuatan karya ilmiah, dan soft skill.

Tujuan Pendidikan :

Membentuk generasi yang unggul, berkompetensi, memiliki kepribadian yang toleransi, cinta tanah air, bermanfaat bagi seluruh umat manusia, dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter.

Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sesuai dari kurikulum nasional Kementerian Pendidikan dan dipadukan (ditambah) dengan kurikulum muatan lokal.

Berperan Dalam Pelaksanaan :

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Ketu Paguyuban Peliban Keluarga
4. Tenaga Kependidikan (TU, Operator Sekolah, Petugas Perpustakaan, penjaga Sekolah)
5. Orang Tua

LAMPIRAN.4

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

A. Observasi Awal

1. Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Senin / 08 Januari 2019
 Subyek : Kepala Sekolah
 Pukul : 11.15 wib
 Tempat : Kantin Sehat Paguyuban Keluarga SDN 101903

T. Adakah masalah / tantangan Ibu Sumarti Ningsih selama ibu menjabat Kepala Sekolah di SDN 101903 ?

J. Tantangan utama di sini adalah lingkungan masyarakat yang kurang mendukung, obat-obat terlarang (narkoba), istilah ngelem untuk anak setingkat SD, kenakalan remaja, *plastation (game on line)*, sangat luar biasa pengaruhnya. Sehingga waktu anak-anak terkadang habis untuk hal yang tidak bermanfaat. Maka dalam pengembangan budaya prestasi (minat dan bakat) anak mutlak dibutuhkan kerja sama antara sekolah dan orang tua .

2. Guru

Hari/Tanggal : Senin / 08 Januari 2019
 Subyek : Kepala Sekolah
 Pukul : 09.05 wib
 Tempat : Ruang Kelas VI SDN 101903 Desa Bakaran Batu

T. Mulai kapan ibu Tumaris mengajar di kelas VI ? Bagaimana tanggapan ibu tentang bakat dan prestasi anak didik kita di sini ?

J. Saya mengajar di kelas VI sudah tiga (3) tahun ini pak. "Anak-anak di sini banyak memiliki bakat tetapi harus didukung pengembangannya oleh orang tua, tanpa dukungan mereka tidak optimal. Mengapa saya katakan demikian ? Karena kondisi lingkungan di sini sangat menentukan perilaku anak-anak kita pak, turut mewarnai aspek kehidupan mereka. Makanya kami bersyukur adanya program orang tua semacam ini"

3. Ketua Paguyuban Pendidikan Keluarga

Hari/Tanggal : Jum'at / 01 Januari 2019
 Subyek : Ketua Paguyuban Keluarga
 Pukul : 09.15 wib
 Tempat : Kantin Sehat Paguyuban Keluarga SDN 101903
 Desa Bakaran Batu

T. Pak Juf, sejak kapan program pelibatan keluarga ini dimulai. Dan kegiatan apa yang sudah dilakukan ?

J. Program pelibatan pendidikan keluarga terbentuk dua tahun yang lalu dan sudah melakukan beberapa kegiatan antara lain : (1) sudah melakukan penjadwalan pertemuan orang tua yang diselenggarakan oleh komunitas pelibatan pendidikan keluarga), (2) kegiatan arisan bersama pelibatan pendidikan keluarga dalam membangun silaturahmi dan membicarakan perkembangan anak-anaknya (siswa) serta partisipasi dalam pembangunan sarana ibadah untuk pembangunan musholah, (3) kegiatan akhir tahun pembelajaran dengan pentas seni dan olahraga, tetapi belum termanajemen dengan baik

B. Sikap Kepala Sekolah, Guru, Staf, Orang Tua, dan Ketua Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga Sekolah terhadap Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam

Hari/Tanggal : Senin / 08 April 2019
 Subyek : Kepala Sekolah
 Pukul : 09.10 Wib
 Tempat : Kantin Sehat Paguyuban Keluarga SDN 101903

T. Bagaimana sikap ibu Selaku Kepala Sekolah tentang pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga ?

J. Saya bersikap positif dan mendukung terhadap program pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa sesuai dengan

tanggungjawab saya pada dua kapasitas, yaitu sebagai kepala sekolah dan juga sebagai orang tua. Kalo sebagai kepala sekolah, selama tujuannya untuk memajukan sekolah, ya sah-sah saja, bahkan saya berterima kasih karena sekolah juga terbantu. Kalo saya sebagai orang tua / wali murid pelaksanaan pelibatan keluarga memang terasa beban juga ya, karena harus meluangkan waktu, bahkan mungkin harus mengeluarkan pembiayaan lebih.

Hari/Tanggal : Selasa / 09 April 2019
 Subyek : Guru
 Pukul : 10.34 Wib
 Tempat : Ruang Kantor Guru SDN 101903

T. Bagaimana sikap Ibu Bangun Siburian tentang program pelibatan pendidikan keluarga ? Dan apa imbasnya terhadap siswa kita di sini ?

J. Menurut saya, karena ini sudah menjadi program pemerintah Kabupaten Deli Serdang saya selaku PNS pastilah mendukung. Dan dengan adanya pelibatan pendidikan keluarga akan dapat membantu kemajuan sekolah. Pengembangan prestasi akademik dan non akademik siswa akan terus berkembang. Memang, kalau saya perhatikan, program ini sudah berjalan di sekolah kita, hanya memang belum greget, perlu dimenej lagi dengan baik. Intinya saya selaku guru bersikap positif dan setuju aja deh

Hari/Tanggal : Kamis / 11 April 2019
 Subyek : Guru
 Pukul : 09.32 Wib
 Tempat : Ruang Kantor Guru SDN 101903

T. Bagaimana sikap bu Sri Teja Ningsih terhadap program pendidikan keluarga di sekolah kita ini, apakah perlu atau hanya sekedar melengkapi program saja ?

J. Menurut saya, perlu kalilah pelibatan pendidikan keluarga dilaksanakan karena anak-anak yang sekolah di sini toh anak-anak mereka juga, sehingga orang tua pun wajar kalau turut bertanggungjawab. Saya fikir, kalau orang tua ambil bagian dalam kegiatan ini berarti orang tua telah memperhatikan perkembangan anaknya sehingga akan meringankan beban sekolah juga. Apalagi sekarang ini guru banyak dibebankan tugas-tugas administrasi. Pokoknya kami guru-guru setuju dan mendukung

Hari/Tanggal : Kamis / 18 April 2019 Kamis
 Subyek : Ketua Paguyuban Keluarga
 Pukul : 11.15 Wib
 Tempat : Kantin Paguyuban Keluarga SDN 101903

- T. Pak, sejak kapan program pelibatan pendidikan keluarga ini berjalan. Apa-apa saja yang telah dilakukan, dan bagaimana sikap bapak selaku ketua dan juga sebagai orang tua murid ?
- J. Pak, saya sebagai ketua paguyuban pelibatan pendidikan keluarga dan juga wali murid dari anak saya di kelas V menyatakan bahwa program ini sudah dua tahun berjalan. Kegiatan yang sudah kami lakukan seperti arisan pertemuan orang tua, pembentukan kelas inspirasi. Dan untuk kegiatan-kegiatan hari besar kamilah yang menyelenggarakan. Bahkan untuk untuk kegiatan peningkatan prestasi non akademik, seperti pengembangan minat dan bakat ada sebagian orang tua yang turut memfasilitasinya. Hanya memang menghadirkan semua orang tua untuk terlibat dan komitmen hadir tidak bisa 100% agak sulit, pertimbangannya waktu, tapi itu saya maklum. Intinya sikap saya terhadap pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga di sekolah saya dukung betul-betul pak

Hari/Tanggal : Jum'at / 19 April 2019
 Subyek : Guru
 Pukul : 09.15 Wib
 Tempat : Ruang Guru SDN 101903

- T. Bagaimana sikap dan pendapat Bu Fitri Handayani tentang kegiatan pelibatan pendidikan keluarga di sekolah kita ini ?
- J. Kegiatan program pelibatan pendidikan keluarga di sekolah ini sangat positif. Terbukti dengan kegiatan –kegiatan yang sudah dilakukan, seperti pertemuan bulanan orang tua, pertemuan semesteran, bahkan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat orang tua turut berperan. Seperti kegiatan tarian daerah, kegiatan perlombaan cabang olahraga kearifan lokal seperti menconklak dan lainnya. Bahkan atas support orang tua anak-anak kami mendapat juara ; (1) Juara 2 Atletik Putri Tkt Sd Se-Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2017, (2) Juara 2 Congklak Pelajar Dalam Turnamen Olahraga Tradisional Tingkat Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017, (3) Juara 1 Cerdas Cermat Tingkat Sd Kelas VI Putri Tingkat Kecamatan L.Pakam 2018, (4)

Juara 2 Cerdas Cermat Tingkat Sd Kelas V Putri Tingkat Kecamatan L.Pakam 2018, (5) Juara 3 Cerdas Cermat Tingkat Sd Kelas VI Putra Tingkat Kecamatan L.Pakam 2018, (6) Juara 1 Catur Tingkat Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2019, (7) Juara 1 Menari Tingkat Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2019, dan yang terbaru (8) Juara 2 Badminton Tingkat Kecamatan Tahun 2019. Bahkan untuk transport menghantarkan lomba dan uang saku anak-anak dari orang tua yang terlibat dalam program pelibatan pendidikan keluarga. Pokoknya saya setuju, yes.

Hari/Tanggal : Selasa / 23 April 2019
 Subyek : TU (Tenaga Kependidikan)
 Pukul : 08.20 Wib
 Tempat : Ruang Guru SDN 101903

T. Sebagai seorang TU, bagaimana sikap ibu Dewi Yulistiana tentang melaksanakan program pelibatan pendidikan keluarga di sekolah ini bu ?

J. Saya pak, sangat setuju pelibatan pendidikan keluarga ini ada di sekolah kita ini. Sebab saya tahu, kondisi lingkungan kita sudah luar biasa pengaruhnya terhadap anak-anak kita. Narkoba sudah mencekoki anak-anak remaja kita, permainan game on line sudah meracuni pikiran kalangan anak-anak kita, kenakalan dan sebagainya. Pokoknya saya setuju, supaya orang tuanya turut memikirkan kondisi anak-anaknya. Dengan orang tua terlibat dalam kegiatan pelibatan keluarga dapat menjadi penyeimbang, sekolah mendidik orang tua juga mendidik, sekolah mengontrol, orang tua juga mengontrol dan mengawasi anak-anaknya. Sehingga prestasi anak terus maju dan berkembang, baik prestasi akademik, maupun prestasi non akademik (minat dan bakat)nya. Intinya pak, kami sebagai tenaga kependidikan dalam hal tata usaha mendukung, yes-yes.

Hari/Tanggal : Kamis / 25 April 2019
 Subyek : Orang Tua Merangkap Penjaga Sekolah
 Pukul : 7.25 Wib
 Tempat : Kantin Sehat Paguyuban Keluarga SDN 101903

T. Sebagai seorang penjaga sekolah dan juga sebagai orang tua siswa, bagaimana sikap Bapak terhadap program pelibatan pendidikan keluarga di sini ya pak ?

- J. Gini pak, kapasitas saya sebagai penjaga sekolah dengan adanya pelibatan keluarga sangat terbantu, mengapa ? Karena pada kegiatan pertemuan kegiatan orang-orang tua wali muridpun berperan membantu membersihkan dan merapikan lingkungan sekolah dalam kegiatan gotong royong. Dan kalau kapasitas saya sebagai orang tua sikap saya mendukung aja, yang penting positif, intinya oke lah pak

Hari/Tanggal : Kamis / 25 April 2019
 Subyek : Orang Tua
 Pukul : 8.35 Wib
 Tempat : Pelataran Lingkung SDN 101903

- T. Bagaimana sikap ibu Irmayani selaku orang tua terhadap program Pelibatan Pendidikan Keluarga di sekolah SD 101903 ini bu ?

- J. Kalo saya pak, pelibatan pendidikan keluarga pada dasarnya cocoklah dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi anak, pengembangan minat dan bakat, karena gini loh, saat sekarang ini dengan kemajuan teknologi kita hampir sulit mengontrol anak-anak kita. Maka dengan adanya program ini dengan sendiri kita orang tua harus datang ke sekolah untuk melakukan kegiatan yang telah diprogramkan ketua kami pak Jufriadi. Sehingga ke sekolah ini saya dapat menayakan kepada wali kelasnya tentang perkembangan anak saya. Dengan demikian anak kita merasa terawasi dan kita kontrol jadi anak tidak macem-macem. Jadi inti saya selaku orang setuju banget, hanya memang kita harus membagi waktu kegiatan di rumah dan di sekolah

Hari/Tanggal : Selasa / 30 April 2019
 Subyek : Petugas Perpustakaan (Tengah Kependidikan)
 Pukul : 11.32 Wib
 Tempat : Ruang Perpustakaan SDN 101903

- T. Bagaimana Sikap Pak M. B. Arsyadi Tambunan sebagai petugas perpustakaan terkait program pelibatan pendidikan keluarga di sekolah ini ? dan apa imbasnya bagi perpustakaan kita ?

- J. Pak Pon, saya merasa senang dengan adanya program pelibatan pendidikan keluarga karena di samping turut membantu sekolah dan anak-anak kita, orang tuanya juga rajin membaca buku-buku tentang pendidikan keluarga. Biasanya buku yang laris manis dibaca dengan judul Menjadi Orang Tua Hebat. Perpustakaan menjadi ramai dikunjungi orang tua, dan buku tamu pun

penuh dengan tulisan pesan dan kesan mereka. Demikian pula anak-anak kita pada kelas IV sampai kelas VI rajin ke perpustakaan. Pokoknya pak Pon, saya sangat mengapresiasi program pelibatan pendidikan keluarga ada di sekolah kita dan menurut saya sangat efektif untuk meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa. Intinya, oke, yes-yes.

C. Pelaksanaan Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam

Hari/Tanggal : Senin / 06 Mei 2019
 Subyek : Kepala Sekolah
 Pukul : 10.12 Wib
 Tempat : Kantor SDN 101903

- T. Bagaimana pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga di sekolah kita bu, dan bagaimana programnya ?
- J. Saya melihat pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga cukup efektif, karena penyusunan programnya baik, mulai dari (1) menyusun program pertemuan dengan wali kelas minimal dua kali dalam semester, (2) mengikuti kelas orang tua / parenting minimal dua kali pertahun, (3) pelibatan orang tua terpilih sebagai narasumber kelas inspiratif, (4) pelibatan orang tua dalam pameran karya dan pentas akhir tahun. Jadi kesimpulannya, pelaksanaan pelibatan pendidikan keluarga di sekolah kita efektif dan positi

Hari/Tanggal : Senin / 06 Mei 2019
 Subyek : Ketua Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga
 Pukul : 11.23 Wib
 Tempat : Kantin Sehat Paguyuban Keluarga SDN 101903

- T. Pak Juf, selaku Ketua Paguyuban Pendidikan Keluarga bagaimana pelaksanaan program keluarga dalam meningkatkan budaya prestasi (minat dan bakat) siswa di SDN kita ini pak ?
- J. Saya kan orang yang terlibat langsung di dalam pelaksanaan pelibatan pendidika keluarga. Awal pembentukannya tahun 2017. Berdasarkan rapat

dan musyawarah orang tua / wali murid, di dampingi kepala sekolah dan beberapa orang guru maka terbentuklah Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga di sekolah kita ini. Adapun program utama dari paguyuban pelibatan pendidikan keluarga sebagai mitra atau pendamping sekolah dalam memajukan pendidikan, termasuk meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab bersama terhadap sekolah, anak-anak didik dalam meningkatkan budaya prestasi, baik akademik maupun non akademik termasuk pengembangan minat dan bakat, mendorong penguatan karakter anak, membangun sinergitas antara sekolah dan orang tua, mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan. Tetapi yang lebih konkrit pada saat sekarang ini bantuan pihak orang tua memajukan bakat anak-anak kita, bantuan sarana pendukung kegiatan sekolah. Loh pak, kita pernah mengirim anak-anak kita ikut *event* kegiatan semuanya orang tua yang membantu pembiayaan dan transportasi, kami sekolah hanya mendampingi saja, imbuhan pak Jufriadi

Hari/Tanggal : Selasa / 07 Mei 2019
 Subyek : Guru
 Pukul : 12.30 Wib
 Tempat : Kantor Guru SDN 101903

- T. Bu Rahmayuni Lubis, kan baru diangkat menjadi PNS tiga bulan yang lalu. Menurut ibu bagaimana sih yang program pelibatan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa di sekolah kita ini ?
- J. Saya sih mengikuti aja program yang dibuat yang dianggap baik dan bernilai positif demi kemajuan sekolah ini. Karena program inikan dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri anak, meningkatkan perilaku positif anak, menambah keberanian anak bersekolah dan bersosialisasi bagi anak kelas rendah, dan meningkatkan pencapaian perkembangan anak. Selain itu, program pelibatan pendidikan keluarga di sekolah akan menambah dikenalnya sekolah kita dan pastilah ada kontribusi positif dari orang tua asalkan program ini dimanajemen yang baik. Dan program ini saya lihat turut membantu meningkatkan anak untuk berprestasi dalam pengembangan minat dan bakat, karena di wadah paguyuban pelibatan pendidikan keluarga banyak orang tua yang mempunyai keahlian masing-masing. Intinya pak, pelaksanaan program pelibatan pendidikan keluarga ini efektif

Hari/Tanggal : Rabu / 08 Mei 2019
 Subyek : Guru

Pukul : 07.10 Wib
 Tempat : Kantor Guru SDN 101903

- T. Bagaimana menurut bu Zuraidah melihat dan mengikuti perkembangan pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa dalam pengembangan minat dan bakat ?
- J. Sewaktu tahun 2017 awal pembentukan / deklarasi pelibatan pendidikan keluarga saya terlibat, kebetulan saat itu anak saya baru kelas IV. Seiring perjalanan waktu sampai sekarang ini sudah banyak yang dilakukan program pelibatan pendidikan keluarga, seingat saya kegiatan-kegiatan ini terus berjalan, seperti kegiatan pertemuan orang tua saat awal masuk kelas baru atau tahun ajaran baru, pertengahan semesteran, kegiatan akhir tahun, peringatan hari besar keagamaan, pentas olahraga dan seni, perlombaan tingkat kecamatan yang membawa nama harum sekolah kita. Sekolah kita dapat meraih juara, baik perorangan maupun kelompok. Saya selaku orang tua dan juga selaku guru turut bangga bisa berkontribusi memajukan sekolah ini, walaupun saya masih honor dengan gaji per tri wulan sekali. Dan perlu saya tegaskan pelibatan pendidikan keluarga ini sudah memiliki program arisan keluarga sebagai upaya mempererat silaturahmi sesama orang tua dan guru di sini

D. Partisipasi (Dukungan) Orang Tua terhadap Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam

Hari/Tanggal : Senin / 13 Mei 2019
 Subyek : Kepala Sekolah

Pukul : 09.00 Wib
Tempat : Kantor Guru SDN 101903

- T. Apa yang bisa ibu katakan melihat partisipasi orang tua dalam kegiatan pelibatan pendidikan keluarga di sekolah ini dalam meningkatkan minat dan bakat anak ?
- J. Sebagai pimpinan di sini saya bersyukur dan berterima kasih banget kepada para orang tua yang terlibat dalam paguyuban keluarga yang telah menginisiasi memberikan dukungan dalam kegiatan sekolah. Orang tua telah membantu beberapa kegiatan, termasuk partisipasinya mendukung kegiatan perlombaan anak-anak dalam *event* perlombaan tingkat kecamatan di mana sekolah kita mendapat nominasi juara I, baik lomba kategori tunggal maupun kelompok. Dan di sisi lain orang tua juga telah membantu terlibat dalam pendidikan anak-anak melalui arisan keluarga antar orang tua dan juga guru, kelas inspiratif orang tua, dalam kelas ini banyak inspirasi yang dimiliki orang tua dapat disampaikan kepihak sekolah melalui ketua paguyuban pelibatan pendidikan keluarga, dan juga membantu kegiatan keagamaan dan porseni dalam kegiatan akhir tahun, yang tentu turut memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan materi. Jelas saya berterima kasih banyak kepada orang-orang tua kami / keluarga yang telah berpartisipasi dan kami sangat terbantu

Hari/Tanggal : Senin / 13 Mei 2019
Subyek : Orang Tua
Pukul : 10.10.Wib Wib
Tempat : Di Kantin Sehat Paguyuban Keluarga SDN 101903

- T. Pak Zaman selaku orang tua, dalam rangka partisipasi apa yang dilakukan pak ?
- J. Saya selaku orang tua saya bersyukur dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka memajukan pendidikan anak-anak kita, semoga ini menjadi ladang amal. Dan selaku anggota paguyuban pelibatan keluarga saya ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada saudara-saudara kami dalam hal ini orang tua yang membantu memberikan, ide gagasannya, tenaganya dalam kegiatan gotong royong, terlebih-lebih yang memberikan idenya, tenaganya bahkan membantu pendanaan. Yang pasti partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan budaya prestasi siswa dalam pengembangan minat dan bakat saya sangat mengapresiasi

Lampiran 5.

DOKUMEN PENDUKUNG
(Foto dan Dokumen Lainnya)



Gambar Gerbang SDN 101903 Desa Bakaran Batu



Gambar Plank SDN 101903 Desa Bakaran Batu



Gambar Gedung SDN 101903 dilihat dari sisi samping



Gambar wawancara dengan ibu kepala sekolah, Senin 08 April 2019 pukul 09.10 wib, tempat di Kantin Kantin Kejujuran, tentang sikapnya terhadap Pelibatan Pendidikan Keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa.



Gambar Proses wawancara dengan Ibu Bangun Siburian, S.Pd, Selasa, 09 April 2019 pukul 10.34 wib tentang sikapnya terhadap Pelibatan Pendidikan Keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa.



Gambar wawancara dengan ibu Sri Teja Ningsih, Ama.Pd, Kamis, 11 April 2019 pukul 9.32 wib tentang pendapatnya mengenai pelibatan pendidikan dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa



Gambar Wawancara dengan Ketua Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga Bapak Jufriadi Kamis, 18 April 2019 pukul 11.15 wib tentang sikapnya terhadap program tersebut dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa



Gambar wawancara dengan ibu Fitri Handayani, S.S, Jum'at 19 April 2019 pukul 9.15 wib tentang sikapnya terhadap program Pelibatan Pendidikan Keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa



Gambar wawancara dengan Dewi Yulistiana pada hari Selasa 23 April 2019 pukul 08.20 wib) tentang sikapnya terhadap program Pelibatan Pendidikan Keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa



Gambar Mewancarai orang tua / wali murid pak Bahtiar sekaligus sebagai penjaga sekolah Kamis, 25 April 2019 pukul 7.25 wib tentang sikapnya terhadap pelaksanaan pelibatan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa.



Gambar 4Wawancara dengan ibu Irmayani pada Kamis, 25 April 2019 pukul 8.35 wib saat mengantarkan anaknya, untuk menanyakan sikapnya tentang pelaksanaan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa



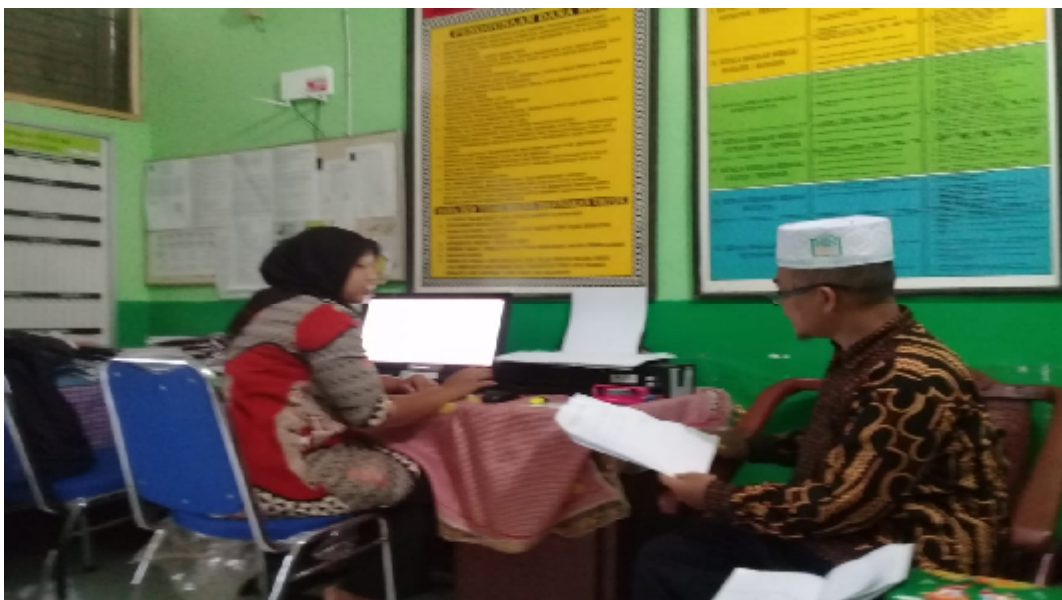
Gambar 4.9. Foto bersama ibu-ibu yang menghantarkan anaknya pada Kamis, 25 April 2019 pukul 9.15 wib serta menanyakan sikap mereka tentang efektivitas pelaksanaan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa



Gambar wawancara bapak M. B. Arsyadi Tambunan petugas perpustakaan pada hari Selasa 30 April 2019 pukul 11.32 wib tentang sikapnya terhadap efektivitas pelibatan pendidikan keluarga dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa



Gambar bersama peneliti dengan Kepala Sekolah dan Ketua Paguyuban Pendidikan Keluarga seusai wawancara



Gambar wawancara dengan ibu Rahmayuni Lubis, S.Pd pada Selasa 07 Mei 2019 pukul 12.30 Wib bagaimana pendapatnya tentang efektivitas pelaksanaan pendidikan keluarga



Gambar wawancara dengan ibu Zuraidah, S.Pd pada Rabu, 08 Mei 2019 pukul 07.10 Wib bagaimana pendapatnya tentang efektivitas pelaksanaan pendidikan keluarga di SDN 101903



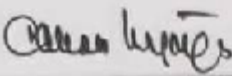

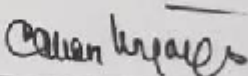
Gambar bersama Kepala sekolah, ibu Sumarti Ningsih dan Anggota Paguyuban Pelibatan Pendidikan Keluarga bapak Zaman, dan bersama orang tua penjaga Kantin Paguyuban setelah melakukan wawancara Senin 13 Mei 2019 pukul 10.10 wib



Gambar wawancara dengan seorang guru kelas , bu Pamiem, S.Pd pada Rabu , 15 Mei 2019 pukul 10.15 wib terkait partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa


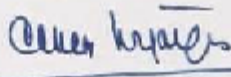




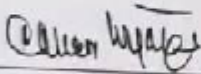
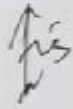
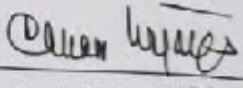
Gambar wawancara dengan seorang guru kelas , bu Pamiem, S.Pd pada Rabu , 15 Mei 2019 pukul 10.15 wib terkait partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi minat dan bakat siswa

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL TESIS	
Pembimbing I  Dr. Candra Wijaya, M.Pd Desember 2018	Pembimbing II  Dr. Tien Rafida, M.Hum Desember 2018
Mengetahui, Ketua Program Studi Magister MPI PPs FITK UINSU  Dr. Candra Wijaya, M.Pd Desember 2018	
Nama	: Poniman Adyanto
No. Registrasi	: 0332173030
Angkatan	: Pertama (1)

BUKTI PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

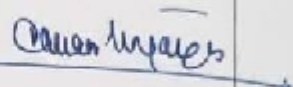

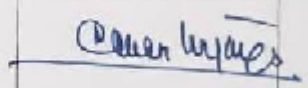

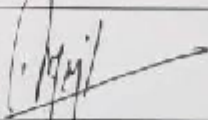
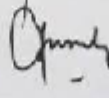
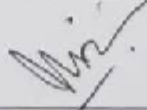
Nama : Poniman Adyanto
 No. Registrasi : 0332173030
 Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
 Konsentrasi Pengawas Pendidikan Islam

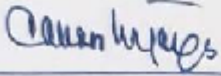

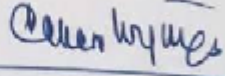
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN ATAS HASIL PERBAIKAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	(Ketua Prodi)	 Dr. Candra Wijaya, M.Pd	22.03.2019
2	(Sekretaris Prodi)	 Dr. Tien Rafida, M.Hum	22.03.2019
3	(Pembimbing I)	 Dr. Candra Wijaya, M.Pd	22.03.2019
4	(Pembimbing II)	 Dr. Tien Rafida, M.Hum	22.03.2019
5	(Penguji)	 Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd	22/3/19
6	(Penguji)	 Dr. Usiono, MA	22/3/19
7	(Penguji)	 Dr. Nurika Khalila Daulay, MA	22-03-2019

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN	
Pembimbing I	Pembimbing II
 Dr. Candra Wijaya, M.Pd Agustus 2019	 Dr. Tien Rafida, M.Hum Agustus 2019
Mengetahui, Ketua Program Studi Magister MPI PPs FITK UIN SU  Dr. Candra Wijaya, M.Pd	
Nama : Poniman Adyanto No. Registrasi : 0332173030 Angkatan : Kedua (II)	

BUKTI PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama : Poniman Adyanto
 No. Registrasi : 0332173030
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN			
ATAS HASIL PERBAIKAN UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Candra Wijaya, M.Pd (Ketua Prodi)		
2	Dr. Tien Rafida, M.Hum (Sekretaris Prodi)		
3	Dr. Candra Wijaya, M.Pd (Pembimbing I)		
4	Dr. Tien Rafida, M.Hum (Pembimbing II)		
5	Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd (Penguji)		
6	Dr. Yusuf Hadijaya, MA (Penguji)		
7	Dr. Nurika Khalila Daulay, MA (Penguji)		22-10-2019

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
Pembimbing I	Pembimbing II
	
Dr. Candra Wijaya, M.Pd	Dr. Tien Rafida, M.Hum
Agustus 2019	Agustus 2019
Mengetahui, Ketua Program Studi Magister MPI PPs FITK UIN SU	
	
Dr. Candra Wijaya, M.Pd	
Nama	: Poniman Adyanto
No. Registrasi	: 0332173030
Angkatan	: Kedua (II)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20731 Telp. 6615683 - 6622925 Fax. 6515683,
 Email : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-4189/ITK/TTK.IV.12/HM.03/04/2019

Medan, 02 April 2019

Lamp. : -

Hal : Izin Riserch

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri 101903 Desa Bakaran Batu
Kecamatan Lubuk Pakam

di -
 Medan

Assalamu 'alaikum W'r.Wb.

Dengan hormat, diberitahukan bahwa untuk meneapai Gelar Magister Strata Dua (S2) Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Tesis, kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Poninan Adyanto
 NIM : 0332173030
 Tgl Lahir : Kotasan, 25 Januari 1970
 Sem/Jur : IV/Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pengawas Pendidikan Islam (S2)

Untuk hal yang dimaksud, kami mohon memeberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan riserch di **SD Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam** guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan tesis yang berjudul: "**Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Budaya Prestasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam**".

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 Dr. Dekan
 Ketua Program Magister MPI

 Candra Wijaya, M.Pd
 197404072007011037

Tembusan:
 Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Sumatera Utara Medan



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SEKOLAH DASAR NEGERI 101903 BAKARAN BATU
KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG

Alamat : Jl. Cempaka Bakaran Batu (20512)

Email: sdn_101903cempaka@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NO :423.7/135.06/SD/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumarti Ningsih, M.Pd
 NIP : 19710326 199305 2 003
 Pangkat / Gol : Pembina TK I / IV.b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Tugas : UPT Sekolah Dasar Negeri 101903
 Alamat Unit Tugas : Jl. Bakaran Batu-Tumpatan
 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Poniman Adyanto
 NIM : 0332173030
 Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU)
 Medan

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Efektivitas Pelibatan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Budaya Prestasi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 101903 Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam" mulai tanggal 02 April sd 3 Juni 2019.

Segala informasi yang dibutuhkan guna memenuhi dan melengkapi penelitian yang dibutuhkan peneliti telah kami berikan, dan tidak ada yang kami sembunyikan.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.



Lubuk Pakam, 5 Agustus 2019

Yang Menerangkan

Sumarti Ningsih, S.Pd., M.Pd

197103261993052003

Program Magister
 Sastra Islam, Sastra, dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
 402015

FTK CERDAS...!!

KARTU BIMBINGAN TESIS TAHUN AKADEMIK 2018/ 2019



PROGRAM MAGISTER

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

NAMA	PONIMAN ARIYANTO
NIM	0332173030
Program Studi	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi	PENGAWAR PENDIDIKAN ISLAM
Pembimbing I	DR. CANDRA WIJAYA, M.Pd
Pembimbing II	DR. TIEN RAFIDA, M.Hum

Judul Tesis
 EFESITIVITAS PELIBATAN PENDI
 DIKAW KELUARGA DALAM MENI
 NGATKAN BUDAYA PRESIDSI
 SISWA DISERILAH DIKAW NEGERI
 KAW ISKARAW BATU KAWUTAI (PARK)

Catatan:

1. Pada saat hasil ujian Kartu ini harus diundi dan diawasi langsung oleh pembimbing
2. Kartu ini juga harus diampirkan sebagai syarat pada pendaftaran sidang tesis

Medan, 10 Juli 2018

Pembimbing I				Pembimbing II			
No	Tanggal Pertemuan	Materi Bimbingan	Paraf	No	Tanggal Pertemuan	Materi Bimbingan	Paraf
1	11-12-2019	Pengantar judul		1	2019	Pengantar judul	
2	19-12-2019	Finalisasi/ace judul		2	2019	Uraian judul	
3	14-1-2019	Seleksi Proposal		3	2019	Seleksi Proposal	
4	23-9-2019	Pertemuan Proposal		4	23-3-2019	Pertemuan Proposal	
5	02-04-2019	Revisi format dan pendahuluan		5	02-04-2019	Revisi ke lapangan	
6	15-04-2019	Bab 1, Pengantar L.B		6	15-04-2019	Bab 1, hasil temuan	
7	20-04-2019	Bab 2 s.d Bab 10		7	24-04-2019	Bab 2, Hg kajian Pustaka	
8	03-05-2019	Bab 11, Penutup		8	03-05-2019	Bab 11, hasil pembahasan, dan menyimpulkan hasil	
9	23-05-2019	Bab 12, Penutup		9	23-05-2019	Bab 12, Terlampir Signatur Rik	
10	04-06-2019	Revisi 1/2 baik		10	06-06-2019	Melihat Abstrak dan B. Inggris	
11				11			
12				12			

Medan, 12 Agustus 2019

ag. Dekan
Ketua Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Candra Wijaya, M.Pd
NIP. 197404072007011037



Scanned with
CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Profil Pribadi

1. Data Pribadi

Nama : Poniman Adyanto
 Tempat Tanggal Lahir : Kotasan, 25 Januari 1970
 Alamat : Jl. Limau Mungkur Dusun dua (II)
 Desa Bangun Rejo –Kecamatan T. Morawa
 Kabupaten Deli Serdang
 HP /WA : 081370097198
 Email : ponimanadyanto251@gmail.com

2. Data Orang Tua

a. Ayah : Ngadiran (Alm)
 b. Ibu : Wagiyem (Almh)

B. Profil Pendidikan

Tahun 1979-1985 : SDN Inpres Desa Kotasan
 Tahun 1985-1988 : SMP Panca Jaya Galang
 Tahun 1988-1991 : SMEA Panca Jaya Galang
 Tahun 1996-2001 : S.I STAIS Sumatera (Dakwah) Medan
 Tahun 2003-2004 : S.I / Akta IV UMN Alwashliyah Medan
 Tahun 2017-2019 : S.2 Magister Manajemen Pendidikan
 Islam Konsentrasi Pengawas Pendidikan
 Islam (PPI) Universitas Islam Negeri
 Sumatera Utara (UINSU)-Medan

C. Profil Pekerjaan

Tahun 1992 - 1993 : Mandor PT Bukit Raja Estate Pekan Baru
 Tahun 1997 - 2008 : Guru di MTs Nurul Ikhwan Tg. Morawa
 Tahun 2005 - 2008 : Tenaga Lapangan Dikmas (TLD)
 Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang
 Tahun 2009 sd sekarang : PNS di Pemkab Deli Serdang

D. **Profil Organisasi**

Tahun 1988 – 1991	: Ketua Remaja Masjid Desa Kotasan
Tahun 1992 – 1995	: Biro Dakwah Remaja Masjid Tg. Morawa
Tahun 1997 - 1998	: Anggota Forum Filateli Sumut
Tahun 1998 - 2007	: Wakil Sekretaris PAC Alwashliyah Kecamatan Tg. Morawa
Tahun 2014 – 2018	: Anggota Komisi Dakwah DPD Al-Washliyah Kab Deli Serdang
Tahun 2014 – 2018	: Sekretaris Ikatan Penilik Indonesia Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2018 - 2023	: Ketua Ikatan Penilik Kab. Deli Serdang
Tahun 2016 - 2021	: Wakil Ketua Ikatan Penilik Prov. Sumut
Tahun 2018 - 2019	: Ketua Forum Komunikasi Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Benchmarking Fakultas Tarbiyah UINSU

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2019

Peneliti

Poniman Adyanto

NIM 0332173030